



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN
DARUSSALAM - BANDA ACEH

PANDUAN KURIKULUM - PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN 2016-2020



PANDUAN KURIKULUM

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN
TAHUN 2016-2020

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

SK Rektor Universitas Syiah Kuala
Nomor 777 Tahun 2016
Banda Aceh, 13 April 2016



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2016



PANDUAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
DOKTER HEWAN
TAHUN 2016-2020

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

SK Rektor Universitas Syiah Kuala
Nomor 777 Tahun 2016
Banda Aceh, 13 April 2016

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2016

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatan kepada Allah SWT bahwa penyusunan Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Tahun 2016 – 2020 dapat diselesaikan dengan baik. Adapun susunan isi Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan ini diawali dengan pendahuluan yang menggambarkan profil program studi dan perkembangan kurikulum di program studi saat ini. Pada bagian selanjutnya diuraikan ketentuan kurikulum berupa profil program studi, profil dosen, profil sumber pembelajaran, profil layanan kemahasiswaan, profil lulusan, capaian pembelajaran, kompetensi utama, kompetensi pendukung, keterkaitan bahan kuliah, distribusi mata kuliah dan deskripsi mata kuliah tiap semester. Pada bagian penutup panduan kurikulum Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Tahun 2016 – 2020 mengharapkan peningkatan derajat kesehatan dan manusia berdasarkan kompetensi yang ditetapkan oleh Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI) dan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI).

Penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala ini berbasis KKNi yang dibuat untuk menyesuaikan kurikulum dengan dinamika kebutuhan dan tuntunan masyarakat serta perkembangan ilmu dan teknologi. Penyesuaian kurikulum ini juga berkaitan erat dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, industri peternakan, kalangan profesi dokter hewan dan sumber daya yang dimiliki daerah.

Dasar pokok penyusunan kurikulum berbasis KKNi ini mengacu pada Undang-undang No.12 Tahun 2012, Peraturan Presiden RI No.8, Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013, Permendikbud No.73 Tahun 2013, Permendikbud No.49 Tahun 2014 dan Permenristekdikti No.44 Tahun 2015. Berdasarkan Peraturan tersebut maka Program Studi Pendidikan Profesi

Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala menetapkan bahwa jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) adalah 38 dengan lama studi 1,5 tahun (3 semester).

Buku panduan ini digunakan untuk mahasiswa yang menempuh Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) dengan Kurikulum tahun 2016, yang berisi struktur kurikulum dengan mengacu pada kompetensi Baku Dokter Hewan, beban dan lama studi, silabus dan kegiatan secara rinci yang ditampilkan dengan Analisis Instruksional dari kegiatan masing-masing pengelola PPDH. Dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan, dan dengan pemberlakuan kurikulum baru akan dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun tetap diharapkan demi peningkatan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.

Bersama ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada panitia dan semua panitia dan semua pihak yang telah mencurahkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membantu penyusunan Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Semoga jerih payah saudara tercatat sebagai amal ibadah dan semoga panduan kurikulum ini bermanfaat bagi kemajuan pendidikan dan Profesi Kedokteran Hewan dalam mendukung perwujudan bangsa dan negara Indonesia yang kuat dan berdaya saing.

Darussalam, 9 Juni 2016

Tim Penyusun



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon: (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faximile: (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman : www.unsyiah.ac.id, E-mail: info@unsyiah.ac.id

**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR : 777 TAHUN 2016**

Tentang

**PENUNJUKAN PANITIA REVISI KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN (PPDH)
PADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

Membaca : Surat Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Nomor 455/UN11.4/KP/2016 tanggal 6 April 2016, perihal usulan keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala.

Menimbang: a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Panitia Revisi Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditunjuk panitia yang bertugas untuk itu;
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia:
a. Nomor 17 Tahun 2003;
b. Nomor 20 Tahun 2003;
c. Nomor 1 Tahun 2004;
d. Nomor 12 Tahun 2012;
e. Nomor 14 Tahun 2015.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014;
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 65/PMK.02/2015;
4. Peraturan Menristekdikti RI Nomor 48 Tahun 2015;
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 201/O/2002;
6. Keputusan Mendikbud RI Nomor 83/MPK.A4/KP/2014;
7. DIPA Tahun 2016 Nomor SP DIPA-042.01.2.400925/2016.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG PENUNJUKAN PANITIA REVISI KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN (PPDH) PADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA.

KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tersebut pada daftar lampiran keputusan ini sebagai Panitia Revisi Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.

KEDUA : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya Keputusan ini dibebankan pada dana PNBP Fakultas Kedokteran Hewan dalam DIPA Universitas Syiah Kuala Tahun 2016.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh
pada tanggal 13 April 2016

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA, *af*

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng.
NIP. 196208081988031003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah di Darussalam;
2. Ketua Program Studi PPDH unsyiah di Darussalam;
3. Bendaharawan Pengeluaran DIPA Unsyiah di Darussalam;
4. Yang bersangkutan.

Ditandatangani di Darussalam, Banda Aceh
pada tanggal 13 April 2016

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng.

Samsul Rizal
NIP. 196208081988031003

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
 NOMOR : 777 TAHUN 2016, TANGGAL 13 APRIL 2016
 TENTANG PENUNJUKAN PANITIA REVISI KURIKULUM
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER
 HEWAN (PPDH) PADA FAKULTAS KEDOKTERAN
 HEWAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Panitia	Rincian Tugas
1.	Dr. drh. Muhammad Hambal 196509241991031001	Pembina (Gol. IV/a)	Dekan	Penanggung Jawab	Penanggung Jawab Kegiatan
2.	Dr. drh. Mustafa Sabri, M.P 196904101997021001	Pembina (Gol. IV/a)	Wakil dekan IV	Koordinator	Koordinator Kegiatan
3.	Prof. Dr. drh. Yudha Fahrimal, M.Sc. 196208191986031002	Penata (Gol. III/c)	Staf Pengajar/ Guru Besar	Wakil Koordinator	Membantu Mengkoordinir Kegiatan
4.	Dr. drh. Daarul, M.Si 196503101992031004	Penata (Gol. III/c)	Ketua Program Studi PPDH	Ketua	Koordinator Kegiatan
5.	Dr. drh. Teuku Reza Ferasyd, M.Sc., Ph.D 197307292002121001	Penata (Gol. III/c)	Staf pengajar	Anggota	Membuat Capaian Pembelajaran
6.	Drh. Arman Sayuti, M.P 197307012000031002	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Ketua Lab. Klinik	Anggota	Membuat RPS Klinik
7.	Dr. drh. Razali, M.Si 196807031994121001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Ketua Lab. Keasamvet	Anggota	Membuat RPS Keasamvet
8.	drh. Fakhurrizki, M.P 196002251987031004	Pembina (Gol. IV/a)	Ketua Lab. Mikrobiologi	Anggota	Membuat RPS Mikrobiologi
9.	Drh. Hamdan, M.P 196402041990021003	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Ketua Lab. Reproduksi	Anggota	Membuat RPS Reproduksi
10.	Flieri M. Ali, S.H. 195905031981031003	Pembina (Gol. IV/a)	Kepala Bagian Tata Usaha	Sekretariat	Menyiapkan Bahan

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh
 pada tanggal 13 April 2016

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA, *H.*


 Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng.
 NIP. 196208081988031003

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
SK Rektor	iv
Tim penyusun Kurikulum PPDH	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PROFIL PROGRAM STUDI	4
2.1. Visi, misi, tujuan dan Sasaran	4
2.1.1. Visi	4
2.1.2. Misi	4
2.1.3. Tujuan	5
2.1.4. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya	5
2.2. Profil Dosen Tetap dan Tidak Tetap	6
2.3. Profil Sumber Pembelian (Laboratorium, Pustaka dan Teknologi Informasi	7
2.4. Profil Layanan Kemahasiswaan (Himpunan, UKM, Fasilitas Asrama, Olah Raga dan lain-lain)	9
BAB III. KURIKULUM	11
3.1. Profil Lulusan	12
3.2. Capaian Pembelajaran dan Kompetensi (Utama, Pendukung dan Lainnya	14
3.2.1. Kompetensi Utama.....	15
3.2.2. Kompetensi Pendukung.....	15
3.2.3. Kompetensi Lainnya	16
3.3. Keterkaitan Mata Kuliah, Bahan Kajian Dengan Capaian Pembelajaran	23
3.4. Komposisi Kurikulum	23
3.4.1. Struktur Mata Kuliah	23
3.4.2. Distribusi Mata Kuliah	24
3.5. Deskripsi Mata Kuliah Per Semester	25
BAB V. PENUTUP	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

1. Profil Lulusan dan Kemampuan Pembeda	14
2. Kompetensi Pendidikan Profesi Dokter Hewan Menurut PDHI.....	16
3. Unsur Kompetensi KKNi dan Capaian Pembelajaran	19
4. Matrik Capaian Pembelajaran Dengan KKNi dan Elemen Kompetensi	20
5. Struktur Kurikulum PS-PPDH FKH UNSYIAH	23
6. Distribusi Mata Kuliah per Semester	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data dosen tetap pendidkan akademik dan pendidikan profesi yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi.....	38
Lampiran 2.	Profil pimpinan dan dosen program studi pendidikan profesi dokter hewan pada masing-masing laboratorium.....	41
Lampiran 3.	Matrik Keterkaitan Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran dengan KKNI dan Elemen Komponen.....	51
Lampiran 4.	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Kedokteran Hewan.....	55
Lampiran 5.	Matrik Keterkaitan Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran dengan KKNI dan Elemen Komponen.....	57
Lampiran 6.	Diagram alir mata kuliah pada tiap semester pendidikan profesi dokter hewan Profesi Dokter Hewan	61
Lampiran 7.	Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes) Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

Secara umum panduan kurikulum yang digunakan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PS-PPDH) Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH), berpedoman kepada peraturan mengenai kurikulum yang berlaku secara nasional. Sejak berdirinya PS-PPDH FKH UNSYIAH hingga saat ini, kurikulum yang digunakan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan dan penyesuaian kurikulum ini sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, lapangan kerja, pembangunan dan kemajuan teknologi.

Diawal berdirinya PS-PPDH FKH UNSYIAH, kurikulum yang diterapkan merupakan paket lanjutan pendidikan kedokteran hewan yang disusun berdasarkan pengalaman pendidik serta dilakukan beberapa kali penyesuaian sehubungan dengan keperluan pengguna lulusan. Pada tahun 2009 dilakukan perubahan kurikulum berdasarkan petunjuk penyusunan minimum dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yaitu diberlakukannya bentuk kurikulum berdasarkan sistem kredit semester (SKS). Namun pelaksanaan kurikulum masih dalam bentuk paket yang bersifat menyeluruh, dengan mengharuskan mahasiswa mengambil seluruh mata kuliah koasistensi yang diadakan untuk menyelesaikan pendidikan profesi dokter hewan.

Pada tahun 2013 kembali dilakukan perubahan kurikulum yang disusun untuk merevisi kembali panduan akademik PS-PPDH FKH UNSYIAH 2009 berdasarkan sistem kredit semester, dengan menitik beratkan pada kurikulum berbasis kompetensi dengan menggunakan metode *Student Centre Learning* dengan lama studi 2 semester. Penyusunan kurikulum PS-PPDH FKH UNSYIAH ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya dengan merujuk pada Revitalisasi Program Pendidikan Kedokteran Hewan (RPPKH) tahun 2013 yang melibatkan Pengurus Besar Dokter Hewan Indonesia (PB-PDHI) dan Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI). Kurikulum ini disusun dengan mengakomodir kebutuhan dan tantangan kepemimpinan, perencanaan, dan manajemen pendidikan di Indonesia pada masa depan. Informasi akan kebutuhan dan tantangan ini dihimpun dari berbagai sumber, baik dari media masa, pemerintah, dokter hewan praktisi yang sudah berkiprah di lapangan, maupun pemangku kepentingan, serta kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah tentang kurikulum 2013 untuk jenjang profesi juga harus direspons dan didukung dengan menyiapkan calon tenaga profesional yang kreatif, inovatif, berakhlak mulia, dan mengikuti perkembangan zaman melalui penguasaan ICT, sehingga mampu

mengimplementasikan kebijakan tersebut untuk kemajuan bangsa. Untuk itu, materi dan proses pembelajaran di PS-PPDH FKH UNSYIAH harus diselenggarakan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masa depan dan kompetensi dokter hewan Indonesia.

Pada tahun 2016 ini, kurikulum PS-PPDH FKH UNSYIAH mengalami perubahan lagi menjadi kurikulum perguruan tinggi yang disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Penyesuaian kurikulum ini juga berkaitan erat dengan tuntutan dan kebutuhan industri dan kalangan profesi serta persaingan dunia kerja di tingkat regional dan global. Dasar pokok penyusunan kurikulum ini mengacu pada beberapa ketentuan yaitu undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Presiden No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi. Penerapan KKNI dimaksudkan agar lulusan perguruan tinggi di Indonesia memiliki aksebilitas yang lebih tinggi terhadap kesempatan kerja pada tingkat internasional. Dalam pengembangan kurikulum di PS-PPDH FKH UNSYIAH, KKNI dijadikan sebagai acuan dalam menentukan kompetensi lulusan, di mana untuk program studi jenjang profesi berada pada jenjang kualifikasi ke-7.

Disamping itu, pengembangan kurikulum pada PS-PPDH ini juga berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang mengharuskan semua bahan kajian dalam kurikulum suatu program studi harus dapat memenuhi capaian pembelajaran (CP) sesuai standar isi yang ditetapkan. Penyusunan kurikulum PS-PPDH juga harus mengacu pada kebijakan Universitas Syiah Kuala, antara lain 1) penyusunan kurikulum harus berlandaskan pada capaian visi UNSYIAH yang inovatif, mandiri dan terkemuka dalam menghasilkan lulusan berkualitas yang menjunjung tinggi nilai moral dan etika, 2) penyusunan kurikulum harus berpedoman pada dokumen mutu UNSYIAH yang terdiri atas kebijakan mutu, standar mutu, dan manual mutu, 3) kurikulum harus diperbaharui sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman serta mengarah pada pencapaian kompetensi KKNI, dan 4) pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan tenaga ahli, *stakeholder* (pemangku kepentingan), asosiasi bidang studi, dan civitas akademika program studi untuk mendapatkan masukan.

Proses penyusunan kurikulum ini dimulai dengan peninjauan dan evaluasi terhadap visi, misi, dan tujuan PS-PPDH UNSYIAH oleh perwakilan dosen dan pengelola program

studi, pakar, perhimpunan profesi dan pengguna lulusan serta alumni. Selanjutnya dengan mengacu kepada paradigma baru Universitas menetapkan kurikulum, mata kuliah dan jumlah SKS, tidak terlepas dari tujuan pendidikan dan kurikulum yang sesuai dengan KKNI dan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) pada Universitas Syiah Kuala. Keterlibatan pihak eksternal seperti pakar dari Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Gajah Mada (UGM) dan Asosiasi keilmuan dalam hal ini Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) memberikan masukan dan saran yang sangat berarti untuk pengembangan keilmuan dan kekhususan dari kurikulum PS-PPDH FKH UNSYIAH.

Penyusunan kurikulum baru ini, juga mengikuti perkembangan ilmu dan situasi yang kekinian. Program Studi PPDH FKH UNSYIAH memasukkan mata kuliah yang mampu menghadapi tantangan global dan masalah kekinian dengan berfokus kepada kemandirian, profesional, inovatif, dan beretika.

BAB II

PROFIL PROGRAM STUDI

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PS-PPDH) merupakan salah satu program studi dalam lingkungan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH). Program Studi PPDH FKH UNSYIAH secara resmi berdiri pada tahun 2007 berdasarkan Surat Keputusan DIKTI No. 145/DIKTI/Kep/2007 tanggal 21 September 2007. Secara administrasi PS-PPDH terintegrasi pada FKH UNSYIAH dan secara akademik dan fungsional PS-PPDH dijalankan dan terkoordinasi di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.

Sejalan dengan moto FKH UNSYIAH mengemban Tridarma Perguruan Tinggi untuk selalu menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengintegrasikan, menerapkan dan mengembangkan ilmu veteriner agar mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional, maka PS-PPDH FKH UNSYIAH menetapkan cita-cita bersama yang dirumuskan berdasarkan keselarasan keadaan saat ini terhadap sumber daya alam dan kearifan lokal daerah Aceh, khususnya yang dapat menunjang pembangunan bangsa Indonesia dibidang pelayanan Kesehatan Hewan dan Peternakan. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, maka Program Studi PS-PPDH FKH UNSYIAH menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran.

2.1. Visi, Misi, dan Tujuan PS-PPDH FKH UNSYIAH

2.1.1 Visi

“Menjadi salah satu program studi penyelenggara pendidikan profesi dokter hewan yang inovatif, mandiri, dan unggul ditingkat nasional dan internasional yang mengutamakan profesionalisme dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui medik veteriner pada tahun 2026”

2.1.2. Misi

Dengan merujuk misi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dan mewujudkan visinya, PS-PPDH FKH UNSYIAH merumuskan misinya adalah;

- a. Memberdayakan layanan civitas akademik serta sarana dan prasarana PS-PPDH FKH UNSYIAH agar dapat memberikan pendidikan profesi yang memenuhi standar kompetensi
- b. Memberdayakan sumber daya manusia agar dapat memberikan pelayanan jasa dokter hewan yang sesuai dengan medik veteriner.

- c. Menyelenggarakan pembelajaran profesional medik yang senantiasa mengembangkan diri sesuai dengan IPTEK secara tepat guna melalui *life skill* dan keilmuan berbasis kemutakhiran.
- d. Meningkatkan peran dalam penelitian kedokteran hewan dan kesehatan hewan untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menjawab berbagai tantangan dibidang kedokteran hewan dan kesehatan hewan.
- e. Membangun dan mengembangkan kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar dapat bersaing ditingkat nasional maupun internasional.

2.1.3 Tujuan

Proses pendidikan pada PS-PPDH FKH Unsyiah bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan lulusan dokter hewan yang mampu berkompetisi, menguasai riset kedokteran hewan dan kesehatan hewan serta mampu memberi pelayanan kesehatan hewan yang optimal kepada masyarakat veteriner.
- b. Menghasilkan Dokter Hewan profesional, yang beretika, memiliki standar intelektual dan akademik yang tinggi serta mengabdikan untuk kesejahteraan masyarakat melalui medik Veteriner.
- c. Menghasilkan dokter hewan yang terampil, mandiri, cakap, kreatif dan inovatif dalam pelayanan medik veteriner.
- d. Menghasilkan dokter hewan yang memiliki daya saing ditingkat nasional dan internasional.
- e. Menghasilkan dokter hewan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan menjawab tuntutan masyarakat veteriner.
- f. Menghasilkan dokter hewan yang memiliki kemampuan mengakses dan memanfaatkan informasi.
- g. Menghasilkan dokter hewan yang mampu mengembangkan diri dalam ilmu kedokteran hewan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hewan.

2.1.4 Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan PS-PPDH FKH UNSYIAH, maka pimpinan dan seluruh staf harus memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tujuan tersebut di atas. Adapun sasaran pencapaian antara lain seperti;

- a. Pengembangan dan peningkatan daya serap pasar kerja dan kemandirian lulusan (peningkatan kualitas dan relevansi Pendidikan Profesi Dokter Hewan) melalui;
 - Tatalaksana kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi teknologi kedokteran hewan.
 - Tersedianya tenaga pengajar dan kependidikan yang memiliki kompetensi dalam bidangnya.
 - Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.
- b. Pengembangan dan peningkatan lulusan dokter hewan yang siap berkompetisi di pasar global (peningkatan kualitas, relevansi penelitian dan pelayanan pada masyarakat).
- c. Pemenuhan kebutuhan tenaga medik veteriner yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner yang dibutuhkan oleh masyarakat. (Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dan pelayanan pada masyarakat).
- d. Terjalinnnya hubungan kerja sama yang baik dengan kalangan industri dan birokrasi (peningkatan jejaring kerja sama internasional).

2.2 Profil Dosen Tetap dan Tidak Tetap

Dosen dan tenaga Kependidikan pada PS-PPDH FKH UNSYIAH dikelola secara administratif dan fungsional sesuai dengan kebutuhan program studi atas sepengetahuan pimpinan fakultas. Profil dosen yang mengajar di PS-PPDH FKH UNSYIAH terdiri dari dosen tetap yang berasal dari FKH UNSYIAH dan dosen tidak tetap yang berasal dari dinas terkait dan dokter hewan praktisi serta ditambah beberapa tenaga penunjang (administrasi, teknisi, dan Laboran). Hingga saat ini PS-PPDH FKH UNSYIAH memiliki 47 orang Dosen tetap dan 14 Orang Dosen tidak tetap (Lampiran1).

Dilihat dari kualifikasi pendidikan Dosen, PS-PPDH FKH UNSYIAH mempunyai 4 orang dosen tetap yang bergelar Guru Besar (Prof), 23 orang bergelar Doktor (S3), dan 20 orang bergelar Magister (S2). Bagi dosen tetap yang berkualifikasi magister (S2), oleh PS-PPDH FKH UNSYIAH terus didorong agar mereka segera melakukan studi sesuai dengan bidang-bidang pada PS-PPDH. Saat ini ada 5 orang dosen tetap PS-DDPH FKH UNSYIAH yang sedang mengikuti Program Doktor (S3). Daftar Dosen tetap dan tidak tetap PS-PPDH FKH UNSYIAH dapat dilihat pada Lampiran 2.

2.3. Profil Sumber Pembelajaran (Laboratorium, Pustaka dan Teknologi Informasi)

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan UNSYIAH memiliki struktur organisasi berupa jabatan struktural yang dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang dibantu oleh dua orang tenaga administrasi. Dalam menjalankan aktivitasnya Program Studi sebuah ruang seluas 50 m², yang terdiri dari bagian ruang ketua, sekretaris dan administrasi seluas 25 m² dan sebuah ruang diskusi seluas 25 m². Secara kelembagaan PS-PPDH FKH UNSYIAH saat ini memiliki 4 ruang perkuliahan, 8 laboratorium di FKH UNSYIAH sudah sangat memadai dalam mendukung proses pembelajaran, dilengkapi dengan pendingin ruang (AC), LCD viewer, *White Board*, dan *Rolling Wide Screen* yang berada di ruang kuliah dan laboratorium. Adapun laboratorium yang dimiliki PS-PPDH FKH UNSYIAH dalam menunjang proses pembelajaran adalah;

- 1) Laboratorium Reproduksi,
- 2) Laboratorium Kesmavet,
- 3) Laboratorium Patologi,
- 4) Laboratorium Parasitologi,
- 5) Laboratorium Mikrobiologi,
- 6) Laboratorium Klinik Interna,
- 7) Laboratorium Klinik Bedah,
- 8) Laboratorium Riset,
- 9) Rumah Sakit Hewan Pendidikan Prof. Dr. Noerianto, M.Sc

Disamping laboratorium yang ada di kampus FKH UNSYIAH, kegiatan pembelajaran juga dilakukan pada laboratorium Dinas terkait (Dinas Kesehatan Hewan dan Balai Penyakit Veteriner) serta beberapa Praktik Klinik Hewan Swasta. Adapun laboratorium dinas terkait yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran PS-PPDH FKH UNSYIAH adalah sebagai berikut;

- 1) Inkubator Kader Peternakan Provinsi Aceh
- 2) Rumah Potong Hewan (RPH)
- 3) Karantina Hewan Provinsi Aceh,
- 4) BPV Wilayah Regional I Medan,
- 5) Perusahaan Peternakan Sapi PT. LAL di Sumatera Utara,
- 6) Perusahaan Peternakan Babi PT. Mabar Medan,
- 7) Balai Semiloka Kambing Domba Medan,
- 8) Kepala Rumah Sakit Hewan dan Klinik Hewan Praktik.

Menyadari pentingnya peran lulusan di masa mendatang, PS-PPDH FKH UNSYIAH akan terus mengembangkan diri melalui kegiatan evaluasi kurikulum agar dapat menghasilkan lulusan yang handal di masyarakat, didukung penyediaan perlengkapan fasilitas ruang laboratorium, peralatan laboratorium dan rumah sakit hewan pendidikan serta peningkatan skill staf pengajar.

Sarana dan prasarana yang ada di ruang perkuliahan dan laboratorium dimanfaatkan secara bersama-sama oleh PS-PPDH dengan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Veteriner (PS Magister Kesmavet) sehingga pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharannya dilakukan secara terstruktur oleh Unit/Biro/Pusat di tingkat lembaga, dengan rincian sebagai berikut: Pengaturan penggunaan laboratorium langsung di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik diteruskan kepada masing-masing ketua program studi. Pada setiap awal semester ketua program studi menyusun jadwal koasistensi yang akan ditawarkan beserta dengan jam dan hari pelaksanaan koasistensi sesuai dengan laboratorium yang telah ditetapkan.

Untuk menunjang proses belajar mengajar, PS-PPDH FKH UNSYIAH juga memiliki ruang perpustakaan mini (ruang baca) yang dilengkapi beberapa sumber bacaan yang relevan dengan ilmu veteriner seperti buku teks, jurnal nasional dan internasional, prosiding, skripsi/tesis/disertasi serta majalah ilmiah lainnya yang disediakan dalam bentuk *hard copy* dan elektronik. Selain itu untuk menunjang proses belajar mengajar PS-PPDH FKH UNSYIAH dapat menggunakan perpustakaan Universitas. Penggunaan fasilitas perpustakaan universitas di bawah koordinasi UPT Perpustakaan Pusat. Civitas akademik dapat memanfaatkan perpustakaan dengan menunjukkan kartu identitas yang dikeluarkan oleh Universitas seperti KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) untuk mahasiswa. Kartu pegawai untuk dosen dan staf administrasi. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di PS-PPDH FKH UNSYIAH di bawah koordinasi Kepala Bidang Administrasi Umum/Keuangan. Pemeliharaan kebersihan untuk semua gedung dilakukan oleh petugas kebersihan yang dipekerjakan sebagai karyawan bulanan. Selain kebersihan, pemeliharaan gedung juga dilakukan Bidang Administrasi Umum/Keuangan bersama kontraktor bangunan, seperti pengecatan gedung, perbaikan kerusakan gedung, dan lain-lain. Pemeliharaan peralatan penunjang kuliah seperti bangku kuliah, OHP, LCD dan lain-lain dilakukan oleh tim teknisi yang ditunjuk oleh wakil dekan bidang administrasi dan keuangan. PS-PPDH FKH UNSYIAH mempunyai akses yang tinggi untuk penyelenggaraan program, disesuaikan dengan jumlah mahasiswa. Dengan adanya pengelolaan, pemanfaatan. Dan pemeliharaan di tingkat lembaga ini memberikan keuntungan dari segi efisiensi dan efektifitas.

2.4. Profil Layanan Kemahasiswaan (Himpunan, UKM, Fasilitas Asrama, Olahraga dan lain-lain)

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan daya saing alumni dalam memperoleh lapangan pekerjaan, PS-PPDH FKH UNSYIAH melakukan serangkaian kegiatan ekstrakurikuler untuk melatih *soft skill* mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan tersebut diwadahi dalam Himpunan Mahasiswa Koasistensi (Himaksi) dengan masa kepengurusan selama satu tahun. Kegiatan yang dilakukan Himaksi meliputi bidang penalaran misalnya penulisan karya ilmiah, lomba poster dan pelatihan keterampilan diagnose dan bedah. Dalam bidang minat dan bakat juga dilakukan kegiatan seperti berpartisipasi pada berbagai kegiatan olahraga di tingkat universitas. Sedangkan bidang kerohanian mahasiswa aktif melakukan kajian perbaikan terus menerus etika dan moral mahasiswa sebagai insan yang islami.

Selain itu untuk memenuhi kebutuhan layanan PS-PPDH FKH UNSYIAH juga menyediakan beberapa layanan sebagai berikut;

- a. Bantuan tutorial yang bersifat akademik.

Berkaitan dengan persoalan mahasiswa yang bersifat akademik, PS-PPDH FKH UNSYIAH telah menetapkan Pembimbing Akademik (PA) atau dosen wali untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan koasistensi dan juga memberi alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan lainnya.

- b. Informasi dan bimbingan karir.

Universitas telah menyediakan Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) yang memberi informasi dan bimbingan karier bagi mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Pusat Jasa Ketenagakerjaan Universitas melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan *soft skill* mereka dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi persaingan kerja dan pengembangan karier. Selain informasi lowongan kerja melalui PJK, PS-PPDH FKH UNSYIAH juga aktif menyediakan informasi lowongan kerja yang ditempel di papan pengumuman Program Studi dan melakukan rekrutmen langsung dengan bekerjasama dengan fakultas.

- c. Konseling pribadi dan sosial.

Untuk membantu penyelesaian permasalahan pribadi, keluarga maupun sosial yang di hadapi oleh mahasiswa selama masa koasistensinya, PS-PPDH FKH UNSYIAH menyediakan layanan melalui pusat konseling yang diketuai oleh seorang dosen senior. Dalam pelaksanaannya pusat konseling tetap berkoordinasi dengan ketua PS-PPDH dan pimpinan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dalam membantu menyelesaikan permasalahan mahasiswa tersebut.

d. Kesehatan.

Pelayanan kesehatan bagi mahasiswa di Universitas Syiah Kuala di tangani langsung oleh pihak universitas melalui Pusat Kesehatan Kampus. Selama studi di Universitas Syiah Kuala mahasiswa mendapat layanan kesehatan gratis dengan hanya membayar satu kali pada saat mendaftar sebagai mahasiswa UNSYIAH.

e. Pembinaan *soft skills*, minat dan bakat (ekstra kurikuler)

Program studi PPDH Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala melalui Laboratorium Klinik dan Reproduksi secara kontinyu dalam beberapa tahun terakhir membuat pelatihan-pelatihan kepada Mahasiswa PS-PPDH seperti diagnostik penyakit dan bedah kosmetik pada hewan kesayangan yang pelaksanaannya dilakukan di Laboratorium klinik dan Bedah Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala serta pelatihan deteksi estrus, Inseminasi buatan, deteksi kebuntingan dan penanganan kemajiran yang pelaksanaannya dilakukan di Balai inkubator kader peternakan Propinsi Aceh Sare Aceh Besar.

BAB III

KURIKULUM PROGRAM STUDI

Buku Panduan Kurikulum PS-PPDH FKH UNSYIAH tahun 2016-2020, berisikan kurikulum perubahan yang mengacu pada tuntunan perkembangan secara menyeluruh, baik dilingkup daerah, nasional, regional maupun internasional. Perubahan kurikulum ini dilakukan untuk penyesuaian dengan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat serta perkembangan ilmu dan teknologi. Dasar penyusunan kurikulum ini mengacu pada beberapa ketentuan antara lain Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013 tentang penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi. Revitalisasi Bidang Perguruan Tinggi tahun 2013 Tentang Pendidikan Profesi Dokter Hewan serta peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dengan acuan tersebut, maka PS-PPDH FKH UNSYIAH melakukan beberapa perbaikan kurikulum untuk meningkatkan kompetensi lulusan dalam menguasai kemampuan dasar klinik, mendiagnosis penyakit, memberikan tindakan terapi, memberikan penjelasan pada konsumen dan lain sebagainya.

Produk buku panduan kurikulum dikembangkan melalui pengaturan dan strategi pembelajaran yang terbagi dalam 3 semester dengan jumlah SKS yang diselesaikan adalah 38 SKS. Setiap semester mahasiswa diatur mengambil sks tidak lebih dari 20 sks, sedangkan distribusi matakuliah dikelompokkan dengan memprioritaskan mata kuliah keilmuan dan keterampilan sert keahlian berkarya.

Secara umum, mata kuliah yang disajikan dalam kurikulum PS-PPDH terdiri dari mata kuliah keilmuan dan keterampilan serta keahlian berkarya. Pada semester I mahasiswa diarahkan untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan diagnostik melalui praktek laboratorium dasar dalam kampus, pada semester II mahasiswa diarahkan untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan diagnosa klinik melalui melalui koasistensi penyakit dalam, bedah, praktek lapang (Magang) di perusahaan peternakan dan klinik hewan/rumah sakit hewan serta pada semester III mahasiswa diarahkan untuk mendalami pengetahuan dan keterampilannya melalui praktek daerah dan penulisan laporan studi kasus dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) serta diakhiri dengan ujian akhir studi dokter hewan (UASDH).

Untuk memberi pengalaman dunia profesional, mahasiswa diwajibkan melakukan praktek lapang dan magang profesi. Kegiatan praktek lapang dapat berlangsung pada suatu perusahaan peternakan swasta dan Balai Penyakit Hewan Pemerintah, sedangkan untuk

magang profesi dapat berlangsung pada klinik hewan praktik/rumah sakit hewan swasta, dengan target mampu menguasai bidang manajemen peternakan dan kesehatan hewan, diagnostik, terapi, dan pencegahan penyakit serta manajemen bisnis veteriner.

Tugas akhir yang merupakan puncak dari PS-PPDH FKH UNSYIAH akan dibuat dalam 2 jalur yaitu menangani kasus lapangan secara mandiri dan kemudian menyusun laporan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Sebelum membuat tugas akhir, mahasiswa mengajukan judul dan mendiskusikannya dalam bentuk seminar dengan dihadiri oleh dosen calon pembimbing dan penguji. Selanjutnya setelah judul disahkan maha mahasiswa melakukan studi kasus lapangan dan menyusun laporan.

Kegiatan tugas akhir berupa laporan kasus dalam bentuk karya tulis ilmiah (KTI) bertujuan untuk mendorong calon dokter hewan agar mampu mendiagnosis, menganalisis dan memberi terapi dalam menyelesaikan masalah kesehatan hewan/ penyakit hewan secara mandiri. Produk tugas akhir berupa laporan studi kasus yang ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah yang disusun dengan modul yang ditentukan program studi.

3.1. Profil Lulusan

Program studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PS-PPDH) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala mempunyai komitmen menghasilkan dokter hewan yang memiliki pengetahuan dasar, sikap, keterampilan dan kemampuan dalam bekerja sebagai tenaga profesional di bidangnya serta memiliki kemampuan ilmiah untuk mengembangkan pengetahuan lanjutan. Adapun profil lulusan yang diharapkan adalah menjadi dokter hewan (drh) yang kreatif, handal dan mandiri, memiliki daya kreativitas yang tinggi, mampu mengembangkan tugas terkait dengan kewenangan dalam bidang medik veteriner, sistem kesehatan hewan dan lingkungan, zoonosis, biomedis, pengawasan keamanan mutu produk dan kesejahteraan hewan, serta memiliki kemampuan manajerial, kewirausahaan yang profesional dan menjunjung tinggi sumpah dokter hewan dan etika profesi.

Lulusan dokter hewan umumnya dapat bekerja sebagai praktisi bidang medik veteriner, pendidik, peneliti, konsultan kesehatan hewan dan peternakan, pembuat kebijakan dibidang medik veteriner dan penyakit menular. Selain itu berbagai institusi atau lembaga pemerintahan maupun swasta banyak memerlukan tenaga ahli bidang medik veteriner, bahkan di beberapa kabupaten/kota lowongan yang tersedia belum semuanya dapat terisi akibat minimnya ketersediaan tenaga medik veteriner yang berkualifikasi dokter hewan. Oleh karena itu lulusan PS-PPDH FKH UNSYIAH diharapkan dapat mengisi berbagai lapangan kerja yang tersedia di berbagai instansi pemerintah, perusahaan swasta, LSM atau NGO lainnya baik di tingkat

daerah, regional, nasional maupun internasional yang berkaitan dengan bidang keahlian dokter hewan. Berdasarkan *Treacer studi* lulusan PS-PPDH FKH UNSYIAH pada lima tahun terakhir banyak bekerja sebagai;

a. Praktisi Medik Veteriner

Lulusan dokter hewan dapat bekerja sebagai praktisi yang ingin membangun usaha sendiri sehingga mampu memberi kontribusi dalam penciptaan lapangan pekerjaan, baik dibidang kesehatan hewan maupun bidang jasa konsultan kesehatan hewan.

b. Birokrat

Lulusan dokter hewan dapat bekerja sebagai pembuat kebijakan atau pengambilan keputusan pada instansi pemerintahan terkait dengan birokrasi kesehatan hewan (lembaga sektor kesehatan hewan publik) atau meniti karir dalam sebuah organisasi yang murni berorientasi laba (sektor peternakan dan praktisi kesehatan hewan).

c. Tenaga Pengajar/Pendidik

Lulusan dokter hewan dapat bekerja sebagai akademisi atau yang terkait dalam memberikan layanan kesehatan hewan (bisa sebagai tenaga pendidik atau tenaga kependidikan). Bisa berkarir sebagai tenaga pendidik, maka lulusan PS-PPDH FKH UNSYIAH akan mampu melakukan riset atau penelitian yang sifatnya terapan.

d. Peneliti

Lulusan dokter hewan dapat bekerja sebagai tenaga peneliti di perguruan tinggi dan lembaga pusat penelitian seperti LIPI, PUSVETMA, BPV dan tenaga ahli di pemerintahan daerah maupun pusat.

e. Wirausaha bidang medik veteriner dan Peternakan

Bidang ini tersedia bagi lulusan yang ingin berkarir untuk membangun dan mengembangkan usaha medik veteriner dan peternakan yang berorientasi keuntungan (bisnis veteriner).

f. Sosial (Social Entrepreneur)

Bidang ini tersedia bagi lulusan yang ingin berkarir untuk membangun dan mengembangkan organisasi nonbisnis, seperti Lembaga Swadaya Masyarakat atau organisasi sosial yang berafiliasi dengan lembaga tertentu yang memiliki kepedulian terhadap persoalan kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.

Untuk dapat berperan dalam profil tersebut dibutuhkan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Profil Lulusan dan Kemampuan yang harus dimiliki

Profil Lulusan	Kemampuan yang harus dimiliki
Praktisi Bidang Medik Veteriner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keterampilan dalam melakukan: <ol style="list-style-type: none"> a. diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan. b. penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik. c. pemeriksaan antemortem dan postmortem. d. pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi e. pengawasan keamanan dan mutu produk hewan. f. pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya. g. pengukuran (assesment) dan penyeliaan kesejahteraan hewan 2. Memiliki keterampilan dalam komunikasi Profesional (<i>professional communication/dialogue</i>)
Birokrat Bidang Medik Veteriner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan kepemimpinan (<i>leadership</i>) 2. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (<i>biosecurity-biosafety</i>), serta pengendalian lingkungan.
Pendidik/Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai ilmu kesehatan hewan 2. Menguasai metodologi penelitian 3. Mampu melaksanakan penelitian
Wirausaha bidang veteriner dan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (<i>biosecurity-biosafety</i>), serta pengendalian lingkungan. 2. Memiliki kemampuan dalam transaksi terapeutik, melakukan anamnesis, rekam medik, persetujuan tindakan medik (<i>informed consent</i>), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien, serta 3. Memiliki dasar-dasar pengetahuan analisis risiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>)

3.2. Capaian Pembelajaran dan Kompetensi

Berdasarkan pada rekomendasi dari Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI) dan Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) yang juga mengacu pada standar *Internasional World Veterinary Association (WVA)* dan *World Organization for Animal Health (WOAH)*, serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 dijelaskan

bahwa kurikulum inti merupakan ciri kompetensi utama yang dapat bersifat kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi, dan pengguna lulusan (*stake holder*). Untuk menjadi lulusan dengan profil seperti tersebut, maka standar kompetensi yang harus dimiliki lulusan PS-PPDH FKH UNSYIAH terdiri atas kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi khusus yang disesuaikan dengan masing-masing konsentrasi yang ditawarkan.

3.2.1. Kompetensi utama

Kompetensi utama dokter hewan pada PS-PPDH FKH UNSYIAH mengacu pada standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia yaitu:

1. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakikat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar kedokteran hewan.
2. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional dan legislasi veteriner.
3. Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis;
4. Memiliki keterampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium.
5. Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kubuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (*assesment*) dan penyeliaan kesejahteraan hewan.
6. Memiliki keterampilan dalam komunikasi profesional (*professional communication/dialogue*).
7. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (*biosecurity-biosafety*), serta pengendalian lingkungan.
8. Memiliki kemampuan dalam transaksi terapeutik, melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (*informed consent*), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien.
9. Memiliki dasar-dasar pengetahuan analisis risiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*).

3.2.2. Kompetensi Pendukung

Kompetensi pendukung PS-PPDH FKH UNSYIAH mengacu pada standar kompetensi dokter hewan Indonesia dan permintaan pengguna lulusan, antara lain:

1. Mampu mengoperasikan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan produktivitas kerja.
2. Mampu menggunakan metode kuantitatif yang tepat untuk menganalisis dan mensintesis data dan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan manajerial.
3. Mampu berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tertulis.
4. Mampu menyajikan gagasan dan atau laporan pekerjaan, baik secara tertulis maupun lisan dengan teknik presentasi yang efektif dan menarik.

3.2.3. Kompetensi Lainnya

Kompetensi lain yang ingin dicapai lulusan PS-PPDH FKH UNSYIAH antara lainnya adalah:

1. Memiliki integritas dan kedisiplinan yang tinggi
2. Memiliki jiwa dan semangat inovatif, proaktif, dan berani menanggung risiko untuk peningkatan kualitas pekerjaan
3. Memiliki kepribadian terbuka untuk mengembangkan jejaring
4. Memiliki semangat melayani dan bersaing secara sehat.
5. Memiliki pertimbangan bertindak atas dasar etika dan legalitas yang sesuai dengan situasi dan kondisi
6. Memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan (Masyarakat, Bangsa, dan Negara).

Selanjutnya berdasarkan kajian dari AFKHI dan PB PDHI terhadap kompetensi dokter hewan tahun 2013, kurikulum PS-PPDH FKH UNSYIAH akan menerapkan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi dokter hewan sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Kompetensi PS-PPDH FKH UNSYIAH menurut AFKHI dan PDHI

No.	Aspek Kompetensi	Diskripsi Kompetensi
1.	Landasan Kepribadian	<ol style="list-style-type: none">1. Beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa2. Berakhlak mulia, bermoral, beretika, berkepribadian serta berwawasan kebangsaan dan budaya Indonesia3. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan sportivitas, dengan menghargai/ toleransi yang tinggi

		<p>terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat/temuan orisinalitas orang lain dengan mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki martabat sebagai insan cendekia, sebagai warga negara yang cinta tanah air dan taat hukum, sebagai warga masyarakat yang peduli sosial dan lingkungan, sebagai warga dunia yang berdaya saing dan cinta perdamaian, serta sebagai sumber daya manusia yang profesional serta memiliki jiwa keluhuran profesi kedokteran hewan dibidang kedokteran hewan. Menegakkan kebenaran, mengembangkan kebersamaan, memiliki jiwa nasionalisme, serta semangat bela negara.
2.	Penguasaan Ilmu dan Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip dan teori yang berkaitan dengan medik veteriner Memiliki wawasan etika veteriner, pemahaman terhadap hakekat sumpah dokter hewan, kode etik profesi dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan Memiliki wawasan di bidang Sistem Kesehatan Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis dan keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication/dialogue</i>); Memiliki keterampilan dalam menangani penyakit pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik, dan hewan laboratorium Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (<i>assesment</i>) dan penyeliaan kesejahteraan hewan; Memiliki kemampuan manajemen pengendalian Penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (<i>biosecurity-biosafety</i>), serta pengendalian lingkungan; Memiliki kemampuan dalam “transaksi terapeutik”; Melakukan anamnesis, rekam medik, persetujuan tindakan medik (<i>informed consent</i>), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien; Memiliki pengetahuan analisis resiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>).
3.	Kemampuan Berkarya	<ol style="list-style-type: none"> Mampu membaca, menulis dan berkomunikasi profesional (<i>professional communication/dialogue</i>) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menyesuaikan diri terhadap diri terhadap situasi yang dihadapi dalam menyelesaikan permasalahan 3. Mampu bekerja dan belajar dengan kemandirian penuh secara berkelanjutan 4. Mempunyai tanggung jawab dalam pengembangan pengelolaan yang bersifat profesional terhadap individu maupun kelompok pekerja pada tingkat kualifikasi dibawahnya 5. Mampu melakukan tindakan medis yang lege-artis; 6. Mampu menangani penyakit pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa aquatik, dan hewan laboratorium 7. Mampu melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (assesment) dan penyediaan kesejahteraan hewan; 8. Mampu melakukan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity-biosafety), serta pengendalian lingkungan; 9. Mampu melakukan “transaksi terapeutik”, melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien; 10. Mampu melakukan analisis resiko dan analisis ekonomi veteriner.
4.	Sikap dan Perilaku Berkarya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi sumpah dokter hewan, kode etik dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan 2. Mengharmonikan sains (ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran hewan), regulasi (legislasi veteriner dan sistem kesehatan hewan nasional) 3. Sikap keprofesionalan (kepemimpinan, etos kerja, kerjasama, kewirausahaan) 4. Menunjukkan akuntabilitas keilmuan dan keprofesian di bidang kedokteran hewan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggung jawab, menjaga integritas kepakaran yang dimiliki serta mempraktekkan belajar sepanjang hayat. 5. Mewujudkan kemaslahatan manusia melalui kesehatan dan kesejahteraan hewan, serta kelestarian lingkungan

		6. Menjadi agen pembaharuan dengan merespons perkembangan IPTEK dan tantangan zaman, bersikap ingin tahu (<i>coriousity</i>), terbuka terhadap kritikan, mempertajam daya analisis, mengembangkan inovasi, membangun kerjasama tim work, dan memberdayakan masyarakat.
--	--	--

Sesuai kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), PS-PPDH FKH UNSYIAH berupaya menerapkan capaian pembelajaran sesuai unsur kompetensi KKNI sebagaimana yang terinci di tabel berikut:

Tabel 3.3. Unsur Kompetensi KKNI dan Capaian Pembelajaran

No.	Unsur Kompetensi KKNI	Diskripsi Capaian Pembelajaran
1.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> a) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugas b) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat orang lain c) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan d) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
2.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> a) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan kedokteran hewan secara umum dan konsep teori spesifik tentang konsep dasar, prinsip dan teori yang berkaitan dengan medik veteriner b) Memiliki wawasan etika veteriner, pemahaman terhadap hakekat sumpah dokter hewan, kode etik profesi dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan c) Memiliki wawasan di bidang Sistem Kesehatan Hewan Nasional dan legislasi veteriner.
3.	Keterampilan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> a) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan kedokteran hewan secara umum dan konsep teoritis spesifik yang diminati dalam bidang kedokteran hewan secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedur secara sistematis dan dilalogis b) Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis dan keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication/dialogue</i>); c) Memiliki keterampilan dalam menangani penyakit pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik, dan hewan laboratorium d) Memiliki keterampilan dalam melakukan: diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; Memiliki keterampilan melakukan

		<p>tindakan medis yang lege-artis dan keterampilan dalam komunikasi profesional (<i>professional communication /dialogue</i>);</p> <p>e) Memiliki terampilan dalam menangani penyakit pada hewan hasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan <i>companion animal</i>, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik dan hewan laboratorium</p> <p>f) Memiliki keterampilan dalam melakukan: diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan.</p>
4.	Keterampilan Umum	<p>a) Mampu merancang secara komprehensif dalam bimbingan dokter hewan senior</p> <p>b) Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan mampu memimpin kelompok kerja untuk tugas perancangan terbatas yang dibebankan serta dapat bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok tersebut.</p>

Sesuai dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala tahun 2016, PS-PPDH FKH UNSYIAH berusaha menerapkan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan sebagaimana yang terinci di tabel berikut:

Tabel 3.4. Matrik Capaian Pembelajaran dengan KKNi dan Elemen Kompetensi

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO)	Capaian Pembelajaran Koasistensi (LO)		KKNi				Elemen Kompetensi					
			A	B	C	D	1	2	3	4	5	6
PLO 1 (Kemampuan Kerja)	1.1	Mampu mendiagnosa berbagai penyakit hewan dan melakukan tindakan medik berdasarkan praktik diagnostik klinik dan diagnostik laboratorium klinik secara lengkap dan akurat dari hewan perindividu atau kelompok	√	√				√	√	√	√	
	1.2	Mampu melakukan tindakan medik reproduksi (pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi inseminasi buatan serta teknologi reproduksi dan produksi hewan	√	√	√			√	√	√	√	
	1.3	Menggunakan peralatan Radiografi, ultrasonik dan peralatan lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu diagnostik, secara aman dan sesuai dengan prosedur	√	√				√	√	√	√	
	1.4	Menangani semua spesies dalam keadaan darurat dan melakukan pertolongan pertama	√	√	√			√		√	√	
	1.5	Menangani dan mengendalikan hewan secara aman sesuai dengan kaidah kesejahteraan hewan	√	√					√	√	√	

	1.6	Menilai status gizi hewan (body scoringcondition), membuat ransum dan penyusunan nutrisi dietetik untuk kesehatan	√	√				√	√	√	√	
	1.7	Membuat resep sediaan obat dan menyetujui pengeluaran/pemakaian obat secara benar, memastikan pengelolaan obat-obatan dan limbah dengan baik dan benar dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.	√	√				√	√	√	√	
	1.8	Menerapkan prinsip sterilisasi peralatan bedah dan tindakan bedah aseptis untuk meminimalkan risiko kontaminasi (nosocomialinfection)	√	√				√	√	√	√	
	1.9	Melakukan sedasi, anestesi umum dan regional, pain management secara aman, serta menilai dan mengontrol tindakan yang dilakukan	√	√				√	√	√	√	
	1.10	Mengumpulkan, menyimpan dan mengirim sampel, melakukan tes laboratorium standar, dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium	√	√	√			√	√	√	√	
	1.11	MemutUnsyiahkan tindakan euthanasia dengan menggunakan metode yang tepat, dan tindakan permusnahan sesuai prosedur	√	√	√			√	√	√	√	
	1.12	Melakukan pemeriksaan ante dan post mortemhewan serta mengidentifikasi kondisi yang mempengaruhi kualitas dan keamanan produk hewan	√	√	√			√	√	√	√	
	1.13	Melakukan analisis risiko terhadap penyakit hewan, keamanan dan jaminan mutu produk hewan, serta analisis ekonomi veteriner	√	√					√	√	√	
	1.14	Menyiapkan laboratorium kasus dan memelihara rekam medik	√	√					√	√	√	
	1.15	Berkomunikasi secara efektif dengan klien dan masyarakat secara efektif (<i>informed consent</i>)	√	√					√	√	√	
PLO 2 Pengetahuan yang harus dikuasai	2.1	Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan (anatomi, fisiologi, biokimia, genetika, armakologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi, imunologi, reproduksi, bedah penyakit armakologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi, imunologi, reproduksi, bedah penyakit dalam) untuk menentukan struktur dan fungsi hewan yang sehat, dan semua aspek pengelolaan hewan	√	√					√	√	√	
	2.2	Menguasai pengetahuan untuk menilai perilaku hewan dan faktor lingkungan dalam menangani dan mengendalikan hewan	√	√					√	√	√	√

	2.3	Menguasai metode penelitian dan penerapannya ke semua aspek ilmu kedokteran hewan	√	√	√				√	√	√	
	2.4	Menguasai pengetahuan tentang etiologi, patogenesis, gejala klinis, diagnosis, serta gangguan yang terjadi pada hewan	√	√	√			√	√	√	√	
	2.5	Menguasai pengetahuan tentang perundang-undangan veteriner dan etika profesi	√	√	√					√	√	
	2.6	Menguasai dan mampu menyusun sediaan obat dalam bentuk resep secara benar, melakukan transaksi terapeutik dan pengetahuan prinsip pembuatan obat	√	√	√			√	√	√	√	
	2.7	Menguasai pengetahuan tentang jenis dan kandungan bahan pakan, mampu menyusun formulasi ransum pakan rasional ekonomis, dan dietetik/nutrisi kesehatan. Menguasai pengetahuan tentang reseptir dan ansaksi terapeutik	√	√				√	√	√	√	
	2.8	Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit dan promosi kesehatan serta kesejahteraan hewan	√	√				√	√	√	√	
	2.9	Menguasai dan menetapkan tindakan pencegahan penyakit berdasarkan prinsip-prinsip kesehatan hewan dan menguasai promosi kesehatan serta kesejahteraan hewan	√	√				√	√	√	√	
	2.10	Menetapkan tindakan yang benar terkait masyarakat veteriner, epidemiologi dan zoonosis	√	√				√	√	√	√	
	2.11	Melakukan tindakan reproduksi medik yang meliputi kebuntingan dan kebidanan serta gangguan reproduksi dan inseminasi buatan sebagai salah satu teknologi reproduksi	√	√				√	√	√	√	
	2.12	Menguasai pengetahuan kewirausahaan dan teknik komunikasi dan kepemimpinan, dan melakukannya dalam menjalankan fungsi profesi veteriner	√	√				√	√	√	√	
	2.13	Memiliki dan menguasai pengetahuan dasar tentang organisasi dan manajemen dari praktek dokter hewan serta melakukannya dalam menjalankan fungsi profesi veteriner.	√	√	√					√	√	√
PLO 3 Kewenangan dan Tanggung Jawab	3.1	Mampu menetapkan dan memberikan saran tentang pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit hewan	√	√				√	√	√	√	
	3.2	Mampu melakukan tindakan medik secara <i>lege artis</i>	√	√	√			√	√	√	√	

	3.3	Mampu bekerja secara mandiri maupun kelompok dalam pelayanan kesehatan hewan	√	√	√			√	√	√	√	
	3.4	Mampu bertindak secara profesional dan memahami legislasi veteriner serta menerapkan kode etik Dokter Hewan Indonesia.	√	√	√				√	√	√	√

Unsur KKNI dan Elemen Komponen merujuk buku Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala Tahun 2016, sebagai berikut;

KKNI : A) Kemampuan Bidang Kerja; B) Pengetahuan yang dikuasai; C) Kemampuan Manajerial; D) Akuntabilitas

Elemen Kompetensi: Nasionalis dan Karakter Bangsa; Akademik Kependidikan (Penguasaan Ilmu & Keterampilan); Iptek atau Olah Raga (Penguasaan Ilmu & Keterampilan); Kemampuan & Keterampilan Berkarya (Kemampuan Berkarya); Sikap & Prilaku Berkarya (Sikap dan Prilaku Berkarya); Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat (Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat).

3.3. Keterkaitan Mata Kuliah, Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran

Keterkaitan antara mata kuliah, bahan kajian dengan capaian pembelajaran disajikan secara lengkap dalam Lampiran 5.

3.4. Komposisi Kurikulum

3.4.1. Struktur Mata Kuliah

Berdasarkan rapat Senat Fakultas Kedokteran Hewan diputuskan kurikulum PS-PPDH Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dijalankan berdasarkan sistem kredit semester (SKS). Jumlah SKS yang harus diselesaikan oleh mahasiswa PS-PPDH Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala yang harus diselesaikan adalah sebesar 38 SKS.

Menurut tujuan struktural, mata kuliah dan beban SKS tersebut dikelompokkan ke dalam 3 kelompok mata kuliah seperti:

1. Kelompok Mata Kuliah Dalam Kampus disediakan sebesar 29 SKS, yang terdiri dari Dasar-dasar Ilmu Klinik, Manajemen Bisnis Veteriner, Farmasi, dan Resepsi, Etika Dokter Hewan dan Kesejahteraan Hewan 3 SKS, Kesmavet 4 SKS, Mikrobiologi 3 SKS dan Klinik Bedah dan Radiologi 4 SKS.
2. Kelompok Mata Kuliah Luar Kampus disediakan sebesar 8 sks yang terdiri dari Magang I : 2 SKS; Magang II : 2 SKS; Magang Profesi : 2 SKS, dan Praktek Daerah 2 SKS serta Ujian Akhir Studi Dokter Hewan (UASDH) : 2 SKS dilakukan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah Kasus Lapangan.

Tabel 3.5. Struktur Kurikulum PS-PPDH FKH UNSYIAH

No	Tahap Kegiatan		Beban SKS		
	Koasistensi Dalam Kampus		Kuliah	Praktikum	Jumlah
1.	Pengetahuan Dasar Ilmu Klinik dan Bisnis Veteriner (Dasar-dasar		2	1	3

		diagnostik Farmasi dan Resepsur, Managemen Bisnis Veteriner, Etika Dokter Hewan dan Kesejahteraan Hewan)			
	2.	Kesmavet (Pangan asal hewan, Epidemiologi, Karantina Hewan, RPH dan Kedinasan)	0	4	4
	3.	Mikrobiologi dan Immunologi	0	3	3
	4.	Parasitologi dan Protozoologi	0	3	3
	5.	Patologi	0	3	3
	6.	Reproduksi Kebidanan	0	4	4
	7.	Klinik Penyakit Dalam	0	4	4
	8.	Klinik Bedah dan Radiologi	0	4	4
	Jumlah		1	27	28
II	Koasistensi Luar Kampus				
	1.	Magang I (Pernakan Unggas dan Pernakan Babi)	0	2	2
	2.	Magang II (Pernakan Sapi, Kambing dan BPPV)	0	2	2
	3.	Magan Profesi (Dokter Hewan Praktek/RSH/PUnsyiaheswan)	0	2	2
	4.	Praktek Daerah	0	2	2
	Jumlah		0	8	8
III	Ujian Akhir Studi Dokter Hewan (UASDH)		2	0	2
	Jumlah		3	35	38

3.4.2. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Distribusi mata kuliah PS-PPDH Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dibagi dalam 3 semester dengan masing-masing semester sebagai berikut:

Tabel 3.6. Distribusi Mata Kuliah PS-PPDH FKH UNSYIAH

No	Tahap Kegiatan		Beban SKS		
			Kuliah	Praktikum	Jumlah
I	Semester 1				
	PPV 111	Pembekalan	1	2	3
	PPV 112	Kesmavet	0	4	4
	PPV 113	Parasitologi dan Protozoologi	0	3	3
	PPV 114	Mikrobiologi dan Immunologi	0	3	3
	PPV 115	Patologi	0	3	3
	PPV 116	Reproduksi dan Praktek Lapangan	0	4	4
	Jumlah		1	19	20
II	Semester 2				
	PPV 121	Klinik Bedah dan Radiologi	0	4	4
	PPV 122	Klinik Penyakit Dalam	0	4	4
	PPV 123	Magang I	0	2	2
	PPV 124	Magang II	0	2	2
	PPV 125	Magang Profesi	0	2	2

		Jumlah	0	14	14
III	Semester 3				
	PPV 211	Praktek Daerah	0	2	2
	PPV 212	Ujian Akhir Studi Dokter Hewan	2	0	2
		Jumlah	0	4	4
Total			3	35	38

3.5. Deskripsi Mata Kuliah per Semester

Silabus Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Tahun 2016 – 2020.

SEMESTER 1

1. PEMBEKALAN/MATRIKULASI	
Nama Mata Kuliah	Pembekalan (Dasar-dasar Klinik, Manajemen Bisnis Veteriner, Farmasi dan Reseptur, Etika Dokter Hewan dan Kesejahteraan Hewan)
Kode	PPV 111
Beban Studi	3 (tiga)sks
Lama Waktu	4 (empat) minggu
Prasyarat	MK Diagnosa Klinik, MK Managemen Kesehatan Hewan, MK Kewirausahaan, MK Farmasi dan Reseptur, MK Zoonosis & Manajemen Kesejahteraan Hewan
Kompetensi	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa PPDH akan dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami teknik dasar diagnostik penyakit hewan 2. Memahami cara membuat resep yang rasional menurut kaidah 5 tepat (tepat obat, dosis, BSO, cara dan waktu pemberian) pada penderita hewan besar, hewan kecil, hewan eksotik, unggas, dan hwan akuatik. 3. Memiliki wawasan dan dapat melaksanakan dengan baik dan benar etika medik veteriner serta kesejahteraan hewan, menerapkan sumpah dan kode etik dokter hewan dengan benar di lapangan. 4. Memiliki wacana dan wawasan yang peluang bisnis veteriner dan hewan Akuatik.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Diskripsi Mata Kuliah	Dasar-dasar Diagnosa Klinik; Keterampilan dasar diagnosa klinik diberikan kepada Mahasiswa peserta PPDH cara praktikum dan diskusi dua jam sebanyak 10 kali tatap muka, sekali tatap muka berlangsung selama 4 jam. Materi yang diberikan meliputi sejarah Diagnosa klinik, teknik pengambilan darah, Urine, sputum, serta pemeriksaan laboratorium, teknik bedah minor, tehnik penjahitan dan pengetahuan reproduksi hewan. Evaluasi dilakukan dengan cara

	<p>mengukur kemampuan mahasiswa melakukan diagnosa dan penanganan kasus.</p> <p>Farmasi dan Therapeutika Veteriner Therapeutika Veteriner diberikan kepada para mahasiswa peserta PPDH dengan cara kuliah dan diskusi dua jam sebanyak 5 kali tatap muka. Materi yang diberikan meliputi terapi obat yang dapat diresepkan pada penderita meliputi terapi obat yang dapat diresepkan pada penderita anak hewan, hewan dewasa, bunting, laktasi, hewan besar, hewan, kecil, hewan eksotik dan liar, Aquatik dan unggas. Evaluasi dilakukan dengan melihat kemampuan mahasiswa didalam menuliskan resep secara rasional yaitu tepat obat, tepat dosis, tepat bentuk sediaan, tepat cara dan waktu pemberian serta tepat penderita.</p> <p>Etika Dokter Hewan dan Kesejahteraan Hewan Diberikan kepada Mahasiswa peserta PPDH cara kuliah dan diskusi dua jam sebanyak 5 kali tatap muka. Materi yang diberikan meliputi sejarah profesi veteriner, sumpah dan kode etik dokter hewan dan kesejahteraan hewan. Evaluasi dilakukan dengan cara mengukur kemampuan mahasiswa berdiskusi dalam wawasan Etika Medik veteriner dan kesejahteraan hewan.</p> <p>Managemen Bisnis Veteriner Sistem administrasi, struktur Dinas Peternakan dan Karantina Hewan. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan peserta PPDH di dalam menguasai keterampilan dan pengetahuan teknis dalam ruang lingkup Kesehatan Masyarakat Veteriner</p>
Atribut Soft Skill	Kritis, Analisis
Metode Pembelajaran	Diskusi, praktek, tugas makalah/refrat
Penilaian	Tugas/makalah, softskill
Dosen Penanggung Jawab	drh. Rusli, M.S.

2. KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	
Kode	PPV112
Beban Studi	4 (empat) sks
Lama Waktu	4 (empat) minggu
Prasyarat	MK Kesehatan Masyarakat Veteriner, MK Legislasi Veteriner, MK Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner, MK Higiene Makanan, MK Zoonosis & Manajemen Kesehatan Veteriner
Kompetensi	Setelah koasistensi bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner, mahasiswa PPDH akan memperoleh wawasan tentang melakukan pengawasan keamanan dan mutu pangan asal hewan penyidikan secara epidemiologi, memiliki keterampilan dsan pengetahuan teknis dsalam ruang lingkup kesehatan masyarakat veteriner serta

	memahami kegiatan administrasi Kedinasan, Rumah Potong Hewan dan Kerantinaan Hewan
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Diskripsi Mata Kuliah	Koasistensi bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 4 minggu. Materi yang diberikan meliputi kualitas dan mikrobiologis bahan makanan asal hewan dan prodak olahan yang berkaitan dengan keamanan pangan dan kesehatan masyarakat (selama 2 minggu di laboratorium). Konsep dan prinsip epidemiologi, perencanaan sampling dan besaran sampel, jenis-jenis kajian penyidikan penyakit. Sistem admintrasi, struktur dinas peternakan dan Karantina Hewan (selasma 2 minggu di lapangan). Evaluasi dilakukan dengan cara menguji kemampuan mahasiswa dialam menguasai keterampilan dan pengetahuan teknid dalam ruang lingkup Kesehatan Masyarakat Veteriner.
Atribut Soft Skill	Kritis, Analisis
Metode Pembelajaran	Diskusi, Praktek, Tugas makalah/refrat
Penilaian	Tugas/makalah,softskill (kemampuan di laboratorium)
Dosen Penanggung Jawab	drh. Ismail, M.Si
Referensi	Bell, J. 1988 The Zoonosis Infection Transmitted From Animal To Man. Neek and Marteen, 1987. Tehe Veterinary Epidemiology, ELBS HR. Cross, 1988. Meat Science, Milk Scence and Technology

3. PARASITOLOGI

Kode	PPV113
Beban Studi	3 (tiga) sks
Lama Waktu	3 (tiga) minggu
Prasyarat	MK Parasitologi Veteriner, MK Mikrobiologi Veteriner, MK Imunologi Veteriner, MK Penyakit Mikrobial dan Parasiter 1 dan 2, MK Penyakit Internal Infeksius
Kompetensi	Setelah melaksanakan rotasi diagnosa laboratorik, diharapkan mahasiswa PPDH mampu melakukan identifikasi parasit baik ektoparasit mampu endoparasit melaksanakan pengujian sampel parasit memahami cara penularan, patogenesa, dan gejala klinis serta tindakan pengendalian dan penanggulangan penyakit parasiter.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MPB, MBB
Diskripsi Mata Kuliah	Koasistensi bidang Parasitologi diberikan kepada mahasiswa peserta PPDH selama empat minggu. Materi yang diberikan meliputi bidang Protozoologi, Helmintologi dan Entommologi. A. Diagnosis penyakit protozoa meliputi:

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Protozoa saluran pencernaan dengan pemeriksaan feses, bedah saluran pencernaan, usapan kerongkongan dan kerokan usus, pencernaan, khusus koksidiosis pada ayam dilakukan bedah bangkai dan uji biologis 2. Protozoa darah meliputi pemeriksaan ulas darah dan khusus koksidiosis pada ayam dilakukan bedah bangkai dan gerusan organ dalam <p>B. Diagnosis penyakit Toxoplasmosis, meliputi pemeriksaan feses, uji tekan otak dan uji biologis.</p> <p>C. Diagnosis penyakit helminth, meliputi bedah saluran pencernaan untuk identifikasi cacing, pemeriksaan feses secara natif, metode konsentrasi sedimentasi dan pengapungan. Identifikasi Cacing secara natif dan pewarnaan Carmin. Koleksi cacing dengan media basah dan preparat permanen. Pemeriksaan larva dan telur cacing dari padang rumput. Perhitungan telur cacing per Gram tinja untuk mengetahui derajat infeksi.</p> <p>D. Diagnosis penyakit arthropoda karena tungau dilakukan cara pengerokan kulit pada kelinci dan ayam kampung, identifikasi secara mikroskopis. Identifikasi arthropoda penyebab penyakit ternak yaitu pinjal, caplak dan kutu dilakukan dengan cara pembuatan sediaan permanen dengan atau tanpa pewarnaan, dilanjutkan pemeriksaan secara mikroskopis. Sedangkan arthropoda yang bertindak sebagai vektor penyakit yaitu lalat dan koleksi cara basah dan kering/pinning. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa di dalam mendiagnosis penyakit parasitik.</p>
Atribut Soft Skill	Kritis, Analisis
Metode Pembelajaran	Diskusi, praktek, tugas makalah/refrat.
Penilaian	Tugas/makalah, softskill (kemampuan di laboratorium)
Dosen Penanggung Jawab	Dr. drh. Farida, M.Si
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> - Soulsby, E.J.L. 1986. Helminth, Antropods and Protozoa of Domesticated Animals. 7 Ed. Balilliere Tindall. London. - Subekti S., S. Koesdato, S. Mumpuni, H. Puspitawati dan Kusnoto, 1998. Diktat Helmintologi Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Unair - Subektis., Koesdarto, S. Mumpuni, H. Puspitawati dan Kusnoto, 1998. Diktat Ilmu Penyakit Thrematoda dan Cestoda Fakultas Kedokteran Hewan Unair. - Subektis., Koesdarto, S. Mumpuni, H. Puspitawati dan Kusnoto, 1998. Diktat Ilmu Penyakit Nematoda Fakultas Kedokteran Hewan Unair.

4. MIKROBIOLOGI

Kode	PPV 114
Beban Studi	3 (tiga) sks

Lama Waktu	3 (tiga) minggu
Prasyarat	MK Parasitologi Veteriner, MK Mikrobiologi Veteriner, MK Imunologi Veteriner, MK Penyakit Mikrobial dan Parasiter 1 dan 2, MK Penyakit Internal Infeksius
Kompetensi	Setelah melaksanakan koasistensi bidang Mikrobiologi, diharapkan mahasiswa PPDH mampu melakukan isolasi dan identifikasi sampel bacterial, viral, serologis, dan jamur, mendiagnosa penyakit microbial maupun viral serta memahami cara penanggulangannya.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MPB, MBB
Diskripsi Mata Kuliah	Rotasi Diagnostik Laboratorium Veteriner meliputi physical examination, mencatat riwayat penyakit, menganalisis data laboratorium dan memahami teknis analisis laboratorium.
Atribut Soft Skill	Kritis, Analisis
Metode Pembelajaran	Diskusi, praktek, tugas makalah/refrat
Penilaian	Tugas/makalah, softskill (kemampuan di laboratorium)
Dosen Penanggung Jawab	drh. Fakhurrazi, M.P.
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> - Fenner, F.J et al. 2985 Veterinary Virologi Terjemahan: Putra, D,K,H, dkk. IKIP Semarang Press. Semarang - Murphy, F.A., EPJ Giibbs, MC Horinek., Mj Studdert, 1999. Veterinary Virology. 3 rd Ed. Academic Press. Sandiego. London. Boston, Ney York, Sidney, Tokyo, Toronto. - Blood and Handerson. 1978. Veterinary Medicine 6 Ed. Bailliere Tyndaal. - Joklik, W.K. 1988. Zinzzer Microbiology. 18 Ed. Appleton Century-Croftd. - Larone, D.H 1987. Medical Importan Fungi. 2 ed. Washington D.C.

5. PATOLOGI

Kode	PPV 115
Beban Studi	3 (tiga) sks
Lama Waktu	3 (tiga) minggu
Prasyarat	MK Patologi Anatomi Veteriner dan MK Patologi Sistemik & Nekropsi
Kompetensi	Mahasiswa mampu mengidentifikasi abnormalitas atau perubahan patologis pada organ/jaringan baik secara makroskopis maupun mikroskopis dan mampu menetapkan diagnosa berdasarkan perubahan patologi tersebut.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MPB, MBB
Diskripsi Mata Kuliah	Patologi Veteriner diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 3 minggu. Materi yang diberikan meliputi teknik euthanasia dan

	nekropsis yang benar, tatacara pengambilan dan pengiriman spesimen secara aseptis, penentuan diagnosa definitif/tentatif berdasarkan gambaran histopatologi.
Atribut Soft Skill	Kritis, Analisis
Metode Pembelajaran	Diskusi, praktek, tugas makalah/refrat
Penilaian	Tugas/makalah, softskill (kemampuan di laboratorium)
Dosen Penanggung Jawab	Drh. M. Nur Salim, M.Si
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> - Jones T.C. and Hunt, RD. 1983. Veteriner Phatology. 5 Edition, Lea and Febiger, Philadelphia, USA. - Gavid, MD., Carlon WW., and Zachary, JF. 2001. Special Veterinary Phatology. 11Th Edition Mosby, Inc. St. Lewis Missouri. - Mc. Gavin MD., James Zachary, 2007. Pathologi Veterinary Disease. Mosby. ELSEVER Lowe, J.m Stevens A. 2000. Pathology. 2nd Edition. Mosby Inc. London.

6. REPRODUKSI DAN PRAKTEK LAPANGAN	
Kode	PPV 116
Beban Studi	4 (empat) sks
Lama Waktu	4 (empat) minggu
Prasyarat	MK Fisiologi Reproduksi; MK Teknologi Reproduksi, MK Kebidanan dan Kemajiran
Kompetensi	Pemahaman mengenai fisiologi reproduksi hewan, sistem reproduksi, melakukan pemeriksaan ulas vagina, memahami dan melaksanakan pengolahan semen beku, melaksanakan inseminasi buatan, mendiagnosa kebuntingan pada ternak, melakukan pertolongan kelahiran pada kasus distokia, mendiagnosa penyakit dan gangguan reproduksi serta penanganannya pada hewan ternak.
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MPB, MBB
Diskripsi Mata Kuliah	Koasistensi bidang Reproduksi diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 4 minggu. Materi yang diberikan meliputi anatomi dan fisiologi reproduksi, siklus reproduksi, hormonal reproduksi, pembuatan semen beku, inseminasi buatan, embrio transfer, pemeriksaan kebuntingan, distokia dan sterilitas serta pertolongan kelahiran, serta pertolongan kelahiran, serta pengobatan pada kemajiran. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa didalam melakukan inseminasi buatan, mendiagnosis kebuntingan, kasus-kasus reproduksi serta dapat melakukan teknik reproduksi pada ternak.
Atribut Soft Skill	Kritis, Analisis
Metode Pembelajaran	Diskusi, praktek, tugas makalah/refrat

Penilaian	Tugas/makalah, softskill (kemampuan di laboratorium)
Dosen Penanggung Jawab	drh. Ginta Riady, M.Sc

SEMESTER II

1. KLINIK BEDAH DAN RADIOLOGI	
Kode	PPV121
Beban Studi	4 (empat) sks
Lama Waktu	4 (empat) minggu
Prasyarat	MK Anatomi Veteriner Makro I dan II, MK Ilmu Bedah Umum, MK Ilmu Bedah Khusus, MK Radiologi Veteriner
Kompetensi	Setelah menempuh koasistensi Bedah & Radiologi diharapkan mahasiswa PPDH memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege artis, memiliki keterampilan dalam membaca radiografi (X-Ray), anestesi, pemasangan infuse, restrain hewan, dan memahami prosedur pembedahan, serta mampu mempraktekkan prosedur perawatan sebelum pembedahan, pembedahan dan pasca pembedahan yang aseptis
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MPB, MBB
Diskripsi Mata Kuliah	Koasistensi bidang Bedah dan Radiologi diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 4 minggu. Materi yang diberikan meliputi melakukan langkah-langkah diagnostic baik fisik maupun laboratories, menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan terapi penyakit hewan kecil, melaksanakan pertolongan darurat medic, pemeriksaan radiologist, anestesi dan operasi hewan kecil. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa didalam menegakkan diagnosis, dan terapi penyakit hewan kecil serta pemahaman dan kemampuan dalam melaksanakan operasi hewan kecil sesuai standar
Atribut Soft Skill	Kritis, Analisis
Metode Pembelajaran	Diskusi, praktek, tugas softskill (kemampuan di laboratorium)
Penilaian	
Dosen Penanggung Jawab	Drh. Arman Sayuti, MP

2. KLINIK PENYAKIT DALAM	
Kode	PPV 122
Beban Studi	4 (empat) sks
Lama Waktu	4 (empat) minggu

Prasyarat	MK Penyakit Internal Infeksius, MK Penyakit Internal Gangguan Metabolik dan Genetik, MK Penyakit Mikrobial dan Parasiter 1 dan 2, MK Diagnosa Klinik
Kompetensi	Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege artis, keterampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, dan satwa akuatik; melakukan komunikasi yang efektif dengan klien, masyarakat dan tenaga profesi kesehatan lainnya, memiliki kemampuan dalam melaksanakan anamnesa, rekam medic, persetujuan tindakan medic, diagnose penyakit, penulisan resep, surat keterangan dokter dan edukasi klien
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MPB, MBB
Diskripsi Mata Kuliah	Koasistensi bidang Bedah dan Radiologi diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 10 minggu. Materi yang diberikan meliputi melakukan langkah-langkah diagnostic baik fisik maupun laboratories, menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan terapi penyakit hewan kecil, melaksanakan pertolongan darurat medic, pemeriksaan radiologist, anestesi dan operasi hewan kecil. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa didalam menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan terapi penyakit hewan kecil serta pemahaman dan kemampuan dalam melaksanakan operasi hewan kecil sesuai standar
Atribut Soft Skill	Kritis, Analisis
Metode Pembelajaran	Diskusi, praktek, tugas makalah/refrat
Penilaian	Tugas/makalah, softskill (kemampuan di laboratorium)
Dosen Penanggung Jawab	Drh. Arman Sayuti, MP

3. MAGANG I

Kode	PPV 123
Beban Studi	2 (dua) sks
Lama Waktu	4 (empat) minggu
Prasyarat	-
Kompetensi	Setelah melakukan praktek kerja lapangan, mahasiswa PPDH akan mampu mengelola kesehatan, produksi, pakan dan reproduksi, unggas dan babi serta aspek kelembagaan pelayanan dan bentuk kaji tindakan lainnya diperusahaan peternakan
Jenis Kompetensi	Penunjang
Elemen Kompetensi	MPB, MBB
Diskripsi Mata Kuliah	<ul style="list-style-type: none"> Praktek Lapangan Pelayanan Kesehatan Ternak Unggas diberikan kepada mahasiwa peserta PPDH selama dua minggu melalui Magang I ke perusahaan peternakan Unggas. Materi yang diberikan meliputi: mempelajari manajemen pemeliharaan Unggas, Manajemen Nutrisi, melakukan keterampilan dan teknis diagnose penyakit

	<p>unggas. Disamping itu mahasiswa diberikan pengetahuan tentang administrasi dan manajemen usaha peternakan unggas. Evaluasi dilakukan dengan cara mengadakan ujian setelah praktek kerja lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koasistensi bidang praktek kerja lapangan Pelayanan Kesehatan Ternak Babi diberikan kepada mahasiswa peserta PPDH selama dua minggu. Materi yang diberikan meliputi: mempelajari manajemen pemeliharaan ternak babi, manajemen nutrisi, melakukan keterampilan dan teknis reproduksi serta diagnose penyakit. Disamping itu mahasiswa diberikan pengetahuan tentang administrasi usaha peternakan babi. Evaluasi dilakukan dengan cara mengadakan ujian setelah praktek kerja lapangan.
Atribut Soft Skill	Kritis, Analisis
Metode Pembelajaran	Diskusi, praktek, tugas makalah/refrat
Penilaian	Tugas/makalah, softskill kemampuan di laboratorium)
Dosen Penanggung Jawab	Dr. drh. Razali, M.Si

4. MAGANG II

Kode	PPV 124
Beban Studi	2 (dua) sks
Lama Waktu	4 (empat) minggu
Prasyarat	-
Kompetensi	Setelah melakukan praktek kerja lapangan, mahasiswa PPDH akan mampu mengelola kesehatan, produksi, pakan dan reproduksi sapi potong dan diagnosis penyakit melalui pemeriksaan laboratorium
Jenis Kompetensi	Penunjang
Elemen Kompetensi	MPB, MBB
Diskripsi Mata Kuliah	Koasistensi bidang praktek kerja lapangan Pelayanan Kesehatan Ternak sapi dan Balai Penyakit Veteriner (BPV). Pada peternakan sapi materi yang diberikan meliputi: Melakukan keterampilan dan teknis tentang pemeliharaan sapi perah/potong, pengelolaan reproduksi, diagnosa kesehatan ternak dan mengatur manajemen pakan. Disamping itu mahasiswa diberikan pengetahuan tentang administrasi dan manajemen peternakan sapi. Evaluasi dilakukan dengan cara mengadakan ujian setelah praktek kerja lapangan. Sedangkan pada BPV materi yang diberikan meliputi tata cara pengambilan, pemeriksaan sampel dalam mendiagnosa penyakit dan penanggulangannya
Atribut Soft Skill	Kritis, Analisis
Metode Pembelajaran	Diskusi, praktek, tugas makalah/refrat
Penilaian	Tugas/makalah, softskill kemampuan di laboratorium)
Dosen Penanggung Jawab	Dr. drh. Sugito, M.Si

5. MAGANG III	
Kode	PPV 125
Beban Studi	2 (dua) sks
Lama Waktu	4 (empat) minggu
Prasyarat	
Kompetensi	Setelah koasistensi magang profesi, mahasiswa PPDH akan dapat menetapkan diagnosis, prognosa dna terapi penyakit pada hewan kecil, melakukan pertolongan darurat medik, melakukan pemeriksaan radiologik, melakukan persiapan operasi, mengerti berbagai teknik operasi pada hewan kecil dan melakukan operasi secara mandiri dengan baik dan benar. Serta mengerti manajemen klinik dan etika dokter hewan
Jenis Kompetensi	Penunjang
Elemen Kompetensi	MPB, MBB
Diskripsi Mata Kuliah	Koasistensi bidang magang III profesi diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 4 minggu. Materi yang diberikan meliputi melakukan langkah-langkah diagnostik baik fisik maupun laboratoris, menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan terapi penyakit hewan kecil, melaksanakan pertolongan darurat medik, pemeriksaan radiologist, anestesi dan operasi hewan kecil. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa didalam menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan terapi penyakit hewan kecil serta pemahaman dan kemampuan dalam melaksanakan operasi hewan kecil sesuai standar
Atribut Soft Skill	Kritis, Analisis
Metode Pembelajaran	Diskusi, praktek, tugas makalah/refrat
Penilaian	Tugas/makalah, softskill kemampuan di laboratorium)
Dosen Penanggung Jawab	Dr. drh. Dasrul, M.Si

SEMESTER III

1. PRAKTEK DAERAH	
Kode	PPV 211
Beban Studi	2 (dua) sks
Lama Waktu	4 (empat) minggu
Prasyarat	
Kompetensi	Setelah melakukan praktek kerja lapangan daerah, mahasiswa PPDH akan mampu mengelola kesehatan hewan, menetapkan diagnosis, prognosa dan terapi penyakit pada hewan besar, melakukan pertolongan darurat medik, melakukan pemeriksaan

	reproduksi dan penanganan gangguan reproduksi secara mandiri dengan baik dan benar
Jenis Kompetensi	Penunjang
Elemen Kompetensi	MPB, MBB
Diskripsi Mata Kuliah	Koasistensi bidang praktek daerah pelayanan kesehatan hewan dan reproduksi diberikan kepada mahasiswa peserta PPDH selama empat minggu melalui praktek daerah ke pUnsyiaheswan pemerintah. Materi yang diberikan meliputi: melakukan keterampilan dan teknis tentang pengelolaan reproduksi, diagnosa kesehatan ternak dan mengatur manajemen pakan. Disamping itu mahasiswa diberikan pengetahuan tentang administrasi dan manajemen peternakan. Evaluasi dilakukan dengan cara mengadakan ujian setelah praktek kerja lapangan.
Atribut Soft Skill	Kritis, Analisis
Metode Pembelajaran	Diskusi, praktek, tugas makalah/refrat
Penilaian	Tugas/makalah, softskill kemampuan di laboratorium)
Dosen Penanggung Jawab	Drh. Rusli, M.S

2. UJIAN AKHIR DOKTER HEWAN	
Kode	PPV 212
Beban Studi	2 (dua) sks
Lama Waktu	4 (empat) minggu
Prasyarat	Sudah menyelesaikan semua kegiatan koasistensi dan melengkapi segala administrasi akademik
Kompetensi	Setelah mengikuti dan lulus ujian akhir studi Dokter Hewan mahasiswa memiliki kemampuan yang komprehensif di bidang kedokteran hewan
Jenis Kompetensi	Utama
Elemen Kompetensi	MKK
Diskripsi Mata Kuliah	
Atribut Soft Skill	Kritis, Analisis
Metode Pembelajaran	Diskusi, praktek, tugas makalah/refrat
Penilaian	Tugas/makalah, softskill kemampuan di laboratorium)
Dosen Penanggung Jawab	Sekretariat PPDH

BAB IV

PENUTUP

Peningkatan derajat kesehatan hewan, manusia dan lingkungan merupakan tujuan utama dari pendidikan profesi dokter hewan. Guna menjamin tercapainya tujuan tersebut setiap lembaga yang terlibat dalam pendidikan profesi dokter hewan hendaknya memiliki dan menerapkan standar yang telah ditetapkan sehingga seluruh proses pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang bermutu. Standar Pendidikan Profesi Dokter Hewan, merupakan suatu instrumen yang dapat dipergunakan oleh Institusi Pendidikan Kedokteran Hewan dan *stakeholders* dalam rangka penjaminan mutu. Standar pendidikan dapat dipergunakan untuk menilai *input*, proses dan *output* program pendidikan sesuai kompetensi yang ditetapkan. Selain itu standar pendidikan dapat pula dipergunakan untuk kepentingan evaluasi diri dalam rangka perencanaan program perbaikan kualitas proses pendidikan secara berkelanjutan. Standar Pendidikan Profesi Dokter Hewan ini masih bersifat umum dan merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan kedokteran hewan. Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI) dan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) wajib menyusun standar pendidikan dan standar kompetensi yang lebih rinci sesuai dengan cabang ilmu masing-masing, disertai indikator kinerja yang terukur untuk menilai kinerja penyelenggara program, dalam rangka mendapatkan pengesahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan diberlakukannya Standar Pendidikan Profesi Dokter Hewan, diharapkan pemantauan dan evaluasi pendidikan Profesi Dokter Hewan dapat dilakukan secara berkesinambungan, untuk menjamin mutu pendidikan serta peningkatan derajat kesehatan hewan, masyarakat, dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminous 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- _____ 2009. Ketetapan Majelis Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia Nomor 01-01/MP2KH/PDHI/V/2009 tentang Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia
- _____ 2009. Ketetapan Majelis Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia Nomor 01-01/MP2KH/PDHI/V/2009 tentang Kurikulum Pendidikan Profesi Dokter Hewan
- _____ 2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- _____ 2012. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- _____ 2013. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
- _____ 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penetapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi
- _____ 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- _____ 2013. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- BJM Unsyiah, 2015. Menteri Sosialisasi Arah Kebijakan Kurikulum Unsyiah, Badan Penjamin Mutu (BJM) Universitas Syiah Kuala

Lampiran 1. Data dosen tetap pendidkan akademik dan pendidikan profesi yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi.

No.	NAMA	NIDN	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Stranta Pendidikan dan Asal Universitas	Bidang Keahlian untuk setiap jejang pendidikan	Mata Ajaran/Blok yang Diampu	Dosen Pendidikan	
								Akademik	Profesi
1	Abdullah Hamzah, drh., M.Si	00-311-25956	31-12-1959	Lektor	S1 UNSYIAH S2 UNSYIAH	S1: Klinik Veteriner S2: Kesmavet	Klinik	S2	drh
2	Amiruddin, drh., M.P	00-1708-6503	17-08-1965	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 UGM	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Klinik	S2	drh
3	Andi Novita, drh., M.Si	00-1611-7306	16-11-19673	Lektor	S1 UNSYIAH S2 UGM	S1: Klinik Veteriner S2: Kesmavet	Kesmavet	S2	drh
4	Arman Sayuti, drh., M.P	00-0107-7301	01-07-1973	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 UGM	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Klinik	S2	drh
5	Azhari, drh., M.Si.	00-2010-6303	20-10-1963	Lektor	S1 UNSYIAH S2 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Kesmavet	Kesmavet	S2	drh
6	Budianto Panjaitan, drh. M.Si	00-2808-8101	28-08-1981	Lektor	S1 UNSYIAH S2. IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Klinik	S2	drh
7	Cut Nila Thasmi, drh., MS	00-1106-6207	11-06-1962	Lektor	S1 UNSYIAH S2 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Bio-Reproduksi	Reproduksi	S3	drh
8	Darmawi, drh., MS., Dr	00-2708-7001	27-08-1970	Guru Besar	S1 UNSYIAH S2 IPB S3 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner S3: Sain Veteriner	Mikrobiologi	S2	drh
9	Darniati, drh. M.Si	00-0606-8302	06-08-1983	Asisten Ahli	S1 UNSYIAH S2 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Mikrobiologi	S2	drh
10	Dasrul, drh., MS., Dr	00-1003-6502	10-03-1965	Lektor	S1 UNSYIAH S2 Unair S3 Unair	S1: Klinik Veteriner S2: Bio-Reproduksi S3: Ilmu Kedokteran	Reproduksi	S3	drh
11	Dwinna Aliza, drh., M.Sc.	00-0505-7302	05-05-1973	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 USM Malaysia	S1: Klinik Veteriner S2: Bio-Molekuler	Patologi	S2	drh
12	Eliawardani, drh. M.Si	00-2300-7602	23-01-1976	Lektor	S1 UNSYIAH S2. UNSYIAH	S1: Klinik Veteriner S2: Kesmavet	Parasitologi	S2	drh
13	Erwin, drh.M.Sc	00-2711-8401	27-11-1984	Asisten Ahli	S1 UNSYIAH S2 UGM	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Klinik	S3	drh
14	Faisal Jamin, drh.M.Si	00-1109-7707	11-09-1977	Lektor	S1 UNSYIAH S2 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Mikrobiologi	S3	drh
15	Fakhrurrazi, drh., M.P.	00-2502-6001	25-02-1960	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 UGM	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Mikrobiologi	S2	drh
16	Frengky, S.Farm., Apt. M.Si	00-0602-7904	06-02-1979	Lektor	S1 Farmasi Unand S2 Unand	S1: Farmasi S2: Bio Medik	Klinik Farmasi	S3	Apot.
17	Ginta Riady, drh., M.Sc.	00-1802-6601	18-02-1966	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 James Cook Univ	S1: Klinik Veteriner S2: Bio-Reproduksi	Reproduksi	S2	drh

18	Hamdan, drh., M.P	00-0402-6402	04-02-1964	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 UGM	S1: Klinik Veteriner S2: Bio-Reproduksi	Reproduksi	S2	drh
19	Ismail, drh., M.Si	00-3112-6628	31-12-1977	Lektor	S1 UNSYIAH S2 UNSYIAH	S1: Klinik Veteriner S2: Ilmu Ekonomi	Kesmavet	S2	drh
20	Juli Melia, drh. M.Si	00-1101-7704	11-01-1977	Asisten Ahli	S1 UNSYIAH S2 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Bio-Reproduksi	Reproduksi	S3	drh
21	M. Hanafiah, drh., MP., Dr	00-0203-6901	02-03-1969	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 UGM S3. UGM	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner S3: Sain Veteriner	Parasitologi	S3	drh
22	M. Hasan, drh., M.Si.	00-0311-6304	03-11-1963	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Klinik	S2	drh
23	M. Nur Salim, drh., M.Si	00-0807-6702	08-07-1967	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 UGM	S1: Klinik Veteriner S2: Bio-Teknologi	Patologi	S3	drh
24	Mahdi Abrar, drh., M.Sc., Dr	00-0407-6202	04-07-1962	Guru Besar	S1 UNSYIAH S2 Oregon State Univ S3 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Mikrobiologi S3: Sain Veteriner	Mikrobiologi	S3	drh
25	Muhammad Hambal, Dr., drh.	00-24096504	24-09-1965	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S3 FU, Berlin	S1: Klinik Veteriner S3: Parasitologi	Parasitologi	S3	drh
26	Mulyadi Adam, drh., M.Sc.	00-1111-6104	11-11-1961	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 Univ. of Illinois	S1: Klinik Veteriner S2: Fisiologi Hewan	Tingkah laku Hewan		drh
27	Muslim Akmal, Dr. drh., M.P.	00-1606-7001	16-06-1970	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 UGM S3 Unibraw	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner S3: Ilmu Kedokteran	Histologi/ Embriologi	S3	drh
28	Nazaruddin, drh., M.P.	00-0303-6801	03-03-1968	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 UGM	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Patologi	S2	drh
29	Nurliana, Dr., drh., M.Si.	00-1005-6902	10-05-1969	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 IPB S3 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Kesmavet S3: Sain Veteriner	Kesmavet	S3	drh
30	Nuzul Asmalia, drh., M.Si	00-2112-6701	21-12-1967	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Patologi Klinik	S3	drh
31	Rastina, drh, M.Si	00-0606-8302	06-06-1983	Asisten Ahli	S1 UNSYIAH S2: IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Kesmavet	Kesmavet	S2	drh
32	Razali Daud, drh., M.P	00-2009-6202s	03-07-1968	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 UGM	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Klinik Interna	S2	drh
	Razali, Dr., drh., M.Si.	00-0307-6801	03-07-1968	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 IPB S3 IPB	S1, Klinik Veteriner S2, Kesmavet S3, Sain Veteriner	Kesmavet	S3	drh
33	Roslizawaty, drh., M.P.	00-1901-6907	19-01-1969	Lektor	S1 UNSYIAH S2 UGM	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Patologi klinik	S2	drh
34	Rusli Sulaiman, drh., MS	00-3112-6062	30-12-1960	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Patologi	S2	drh

35	Siti Aisyah, drh, M.Si	00-1809-7804	18-09-1978	Lektor	S1 UNSYIAH S2 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Patologi	S2	drh
36	Sugito., drh., M.Si., Dr	00-1502-6103	15-02-1961	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 IPB S3 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner S3: Sain Veteriner	Patologi klinik	S2	drh
37	Syafruddin, drh., MP.	00-1911-6801	19-11-1968	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 UGM	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Klinik Bedah	S2	drh
38	T. Fadrial Karmil, drh., M.Si., Dr	00-2310-5802	23-10-1958	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 IPB S3 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner S3: Sain Veteriner	Klinik Penyakit Dalam	S3	drh
39	T. Reza Ferasyi, drh., M.Sc., PhD.	00-2006-7207	20-06-1972	Lektor	S1 UNSYIAH S2 Utrecht Univ S3 Australia	S1: Klinik Veteriner S2: Epidemiologi dan Ekonomi Pertanian S3: Bio-Reproduksi	Kesmavet/ Epidemiologi	S3	drh
40	Tongku Nizwan Siregar., drh., M.P., Dr	00-0109-6903	01-09-1969	Guru Besar	S1 UNSYIAH S2 UGM S3 Unibraw	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner S3: Ilmu Kedokteran	Reproduksi	S3	drh
41	Ummu Balqis, drh., M.Si., Dr	00-1301-7001	13-01-1970	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 IPB S3 IPB	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner S3: Sain Veteriner	Patologi	S3	drh
42	Winaruddin, drh., M.Si.	00-1704-6602	17-04-1966	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 ITB	S1: Klinik Veteriner S2: Parasitologi	Parasitologi	S2	drh
43	Yudha Fahrimal, drh., M.Sc., PhD.	00-1908-6202	19-08-1962	Guru Besar	S1 UNSYIAH S2 Washington State Univ. S3 James Cook Univ.	S1: Klinik Veteriner S2: Parasitologi S3: Parasitologi	Parasitologi	S3	drh
44	Zuhrawati NA., drh., MS.	00-0206-5501	02-06-1955	Lektor Kepala	S1 UNSYIAH S2 UI	S1: Klinik Veteriner S2: Sain Veteriner	Patologi Klinik	S2	drh

Lampiran 2. Profil pimpinan dan dosen program studi pendidikan profesi dokter hewan pada masing-masing laboratorium

2.1. Struktur Pimpinan



Dekan

Dr. drh. Muhammad Hambal



Pembantu Dekan I

Prof. Dr. drh. Tongku N. Siregar, MP



Pembantu Dekan II

Dr. drh. Muslim Akmal, MP



Pembantu Dekan III

drh. Syafruddin, MP



Pembantu Dekan IV

Dr. drh. Mustafa Sabri, M.Si



Ketua Program Studi

Dr. drh. Dasrul, M. Si



Sekretaris Program Studi

drh. M. Hasan, M.Si

2.2. Staf Pengajar

2.2.1. Laboratorium Anatomi



drh. Hamny, M.Si
NIP.197812242003122001
Keahlian: Anatomi Hewan/
Komparatif Hewan



Dr. drh. Mustafa Sabri, M.Si
NIP.196904101997021001
Keahlian: Anatomi Hewan/
Biostruktur Hewan



drh. Idawati Nasution, M.Si
NIP.196904101997021001
Keahlian: Anatomi
Hewan/Etika Hewan



drh. Fadli A. Gani, M.Si
NIP.195810171989031001
Keahlian: Anatomi Hewan/
Anatomi Unggas



drh. Sri Wahyuni, M.Si
NIP.196911192003122001
Keahlian: Anatomi Hewan/
Anatomi Reproduksi



drh. M. Jalaluddin, M.Sc
NIP.197407272006041001
Keahlian: Anatomi/
Reproduksi

2.2.2. Laboratorium Biokimia



drh. M. Isa, M.Si
NIP.195908091986031003
Keahlian: Biokimia



drh. Al Azhar, M.Kes
NIP.196902181994031003
Keahlian: Biokimia/ Biologi
Molekuler



drh. Herrialfian, M.Sc
NIP.197705122006041003
Keahlian: Biokimia /
Biologi Molekuler



drh. T. Zahrial Helmi, M.Sc
NIP. 197607152005011002
Keahlian: Biokimia/ Biologi
Molekuler

2.2.3. Laboratorium Farmakologi



Dr. drh. Rinidar, M.Kes
NIP.196508031995122001
Keahlian: Farmakologi



drh. T. Armansyah TR, M.Kes
NIP.196804291999031002
Keahlian: Farmakologi



drh. Abdul Haris, MP
NIP.195704071989031002
Keahlian: Farmakologi
Veteriner



drh. Amalia Sutriana, M.Sc
NIP.197208121998022001
Keahlian: Farmakologi
Veteriner/Akuatik



drh. Hennivanda, M.Si
NIP.197509082006042001
Keahlian: Farmakologi
Veteriner



drh. Rasmaidar, M.Si
NIP.196105251986032002
Keahlian: Farmakologi
Veteriner

2.2.4. Laboratorium Fisiologi



drh. Mulyadi Adam, M.Sc
NIP.196111111987031001
Keahlian: Fisiologi Hewan



drh. Azhar
NIP.198006132006041002
Keahlian: Fisiologi Hewan



Dra. Sumarti Suryaningsih, MS
NIP.194811011975032001
Keahlian: Fisiologi Hewan



Gholib, S.Pt., M.Si
NIP.198203212014041001
Keahlian: Fisiologi Hewan



drh. Triva Murtina Lubis, MP
NIP.197512312005012003
Keahlian: Fisiologi Hewan

2.2.5. Laboratorium Histologi



drh. Dian Masyitha, MP
NIP.196909161995122001
Keahlian: Histologi Hewan



Dr. drh. Muslim Akmal, MP
NIP.197006161995121001
Keahlian: Histologi Hewan/
Immunohistokimia



drh. Cut Dahlia Iskandar, M.Sc
NIP.1975120820050122002
Keahlian: Histologi Hewan



drh. Erdiansyah Rahmi, M.Si
NIP.197405122000031001
Keahlian: Histologi Hewan



drh. Zainuddin, MP
NIP.196209231989031004
Keahlian: Histologi Hewan

2.2.6. Laboratorium Kesmavet



Dr. drh. Razali, M.Si
NIP.196807031994121001
Keahlian: Kesmavet/Meat
Hygiene



Dr. drh. Nurliana, M.Si
NIP.196905101995122001
Keahlian: Kesmavet/
Mikrobiologi Pangan



drh. Azhari, M.Si
NIP.196310201990021001
Keahlian: Kesmavet



drh. T. Reza Ferasyi, M.Sc,
Ph.D
NIP.197307292002121001
Keahlian: Kesmavet/
Epidemiologi/Computer
Modeling



drh. Ismail, M.Si
NIP.196612311997021001
Keahlian: Kesmavet



Drh. Rastina
NIP.198411272008121002
Keahlian: Kesmavet



drh. Andi Novita, M.Sc
NIP.197311162006041002
Keahlian: Kesmavet

2.2.7. Laboratorium Klinik



drh. Arman Sayuti, MP
NIP.197307012000031002
Keahlian: Bedah/ Satwa
Liar



drh. M. Hasan, M.Si
NIP.196311031990021002
Keahlian: Patologi
Klinik/Interna



drh. Amiruddin, MP
NIP.196508171993031005
Keahlian: Patologi Klinik/
Interna



drh. Rusli, MS
NIP.196012311982111002
Keahlian: Patologi Klinik/
Interna



Dr. drh. T. Fadrial Karmil,
M.Si
NIP.195810251989031002
Keahlian: Interna



Dr. drh. Sugito, M.Si
NIP.196102151989031003
Keahlian: Patologi Klinik/
Interna



drh. Abdullah Hamzah
NIP. 195912311989031016
Keahlian: Patologi Klinik/
Interna



drh. Razali Daud, MP
NIP.196209201992031001
Keahlian: Patologi
Klinik/Interna



drh. Syafruddin, MP
NIP.196811191994031001
Keahlian: Bedah



drh. Zuhrawati NA, MS
NIP.195506021985032001
Keahlian: Patologi Klinik/
Interna



drh. Erwin, M.Sc
NIP.198411272008121001
Keahlian: Bedah



drh. Nuzul Asmilia, M.Si
NIP.196712211992032001
Keahlian: Patologi Klinik/
Interna



drh. Budianto Panjaitan
NIP.198108282008121003
Keahlian: Bedah



drh. Roslizawaty, MP
NIP.196901192003122001
Keahlian: Patologi Klinik/
Interna



Frengki S.Farm, Apt, M.Si
NIP.197902062006041002
Keahlian: Farmasi

2.2.8. Laboratorium Mikrobiologi



drh. Fakhurrrazi, MP
NIP.196002251987031004
Keahlian: Mikrobiologi Hewan/
Bioteknologi



Dr. drh. Mahdi Abrar, M.Sc
NIP.196207041986031004
Keahlian: Mikrobiologi
Hewan/ Biologi Molekuler



drh. Erina, M.Sc
NIP.196204041986032002
Keahlian: Mikrobiologi Hewan/
Bioteknologi



drh. Zakiyah Heryawati M.,
MS
NIP.194910161976022001
Keahlian: Mikrobiologi
Hewan/ Bakteriologi dan
Mikologi Kedokteran



drh. Safika, M.Si
NIP.197712112003122001
Keahlian: Mikrobiologi Hewan



Dr. drh. Darmawi, M.Si
NIP.197008271997021001
Keahlian: Mikrobiologi
Hewan/ Immunologi



drh. Darniati
NIP.198310262008122002
Keahlian: Mikrobiologi Hewan



drh. Faisal Jamin, M.Si
NIP.197709112005011001
Keahlian: Mikrobiologi
hewan/ Biosain Hewan

2.2.9. Laboratorium Parasitologi



drh. Yudha Fahrimal, M.Sc. Ph.D
NIP.196208191986031002
Keahlian: Parasitologi Hewan/
Biologi Molekuler



drh. M. Hanafiah, MP
NIP.196903021997031001
Keahlian: Parasitologi Hewan/
Protozoologi



Dr. drh. Muhammad Hambal
NIP.196509241991031001
Keahlian: Parasitologi Hewan



drh. Winaruddin, M.Si
NIP.196604171994031003
Keahlian: Parasitologi Hewan/
Entomologi



drh. Farida Athaillah, M.Si
NIP.196103021987102001
Keahlian: Parasitologi Hewan



drh. Elia Wardani
NIP.197601232000122001
Keahlian: Parasitologi Hewan



drh. Muttaqien, M.Sc
NIP.197308282003121001
Keahlian: Fisiologi Hewan

2.2.10. Laboratorium Patologi



drh. Nazaruddin, M.P
NIP.196803031994031002
Keahlian: Patologi Hewan



drh. Hamdani B, MP
NIP.196008191990021001
Keahlian: Patologi Hewan/
Immunohistokimia



drh. Dwinna Aliza, M.Sc
NIP.197305052000032001
Keahlian: Patologi Hewan
Akuatik/Biologi Molekuler



drh. M. Nur Salim, M.Si, APVet
NIP.196707081992031002
Keahlian: Patologi Hewan/
Bioteknologi



drh. Siti Aisyah, M.Si
NIP.197809182006042003
Keahlian: Patologi Hewan/
Immunopatologi



Dr. drh. Ummu Balqis, M.Si
NIP.197001131998032001
Keahlian: Patologi Hewan/
Immunopatologi



drh. Etriwati
NIP.198304282008122001
Keahlian: Patologi Hewan

2.2.11. Laboratorium Reproduksi



drh. Hamdan, MP
NIP.196402041990021003
Keahlian: Reproduksi
Hewan



Prof. Dr. drh. Tongku N. Siregar, MP
NIP.196909011994031003
Keahlian: Manipulasi Reproduksi
Ternak



Dr. drh. Dasrul, M.Si
NIP.196503101992031004
Keahlian: Reproduksi
Hewan



drh. Ginta Riady, M.Sc
NIP.196602181991031002
Keahlian: Reproduksi Hewan



drh. Cut Nila Thasmi, MS
NIP.196206111986032002
Keahlian: Reproduksi
Hewan



drh. Juli Melia, M.Si
NIP.197701112008122002
Keahlian: Reproduksi Hewan/
Klinik Reproduksi

Lampiran 3. Matrik Keterkaitan Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran dengan KKNI dan Elemen Komponen

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO)	Capaian Pembelajaran Koasistensi (CLO)		Bahan Kajian	Mata Kuliah	KKNI				Elemen Kompetensi						
					A	B	C	D	1	2	3	4	5	6	
PLO 1 (Kemampuan Kerja)	1.1	Mampu mendiagnosa berbagai penyakit hewan dan melakukan tindakan medik berdasarkan praktik diagnostik klinik dan diagnostik laboratorium klinik secara lengkap dan akurat dari hewan perindividu atau kelompok	Praktek Laboratorium dan Lapangan	Mikrobiologi Parasitologi Patologi Reproduksi Penyakit Dalam	√	√						√	√		
	1.2	Mampu melakukan tindakan medik reproduksi (pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi inseminasi buatan serta teknologi reproduksi dan produksi hewan	Praktek Laboratorium dan Lapangan	Reproduksi dan Kemajiran	√	√	√						√	√	
	1.3	Menggunakan peralatan Radiografi, ultrasonik dan peralatan lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu diagnostik, secara aman dan sesuai dengan prosedur		Bedah dan Radiologi	√	√							√	√	
	1.4	Menangani semua spesies dalam keadaan darurat dan melakukan pertolongan pertama		Bedah dan Radiologi	√	√	√						√	√	
	1.5	Menangani dan mengendalikan hewan secara aman sesuai dengan kaidah kesejahteraan hewan		Etika dan Kesejahteraan Hewan	√	√					√	√	√		
	1.6	Menilai status gizi hewan (<i>body scoring condition</i>), membuat ransum dan penyusunan nutrisi dietetik untuk kesehatan			√	√						√	√	√	
	1.7	Membuat resep resep sediaan obat dan menyetujui pengeluaran pemakaian obat secara benar, memastikan pengelolaan obat-obatan dan limbah dengan baik dan benar dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku		Reseptur dan Therafeutika	√	√						√	√	√	
	1.8	Menerapkan prinsip sterilisasi peralatan bedah dan tindakan bedah aseptis untuk meminimalkan risiko kontaminasi (<i>nosocomial infection</i>)		Bedah dan Radiologi	√	√							√	√	

	1.9	Melakukan sedasi, anestesi umum dan regional, pain management secara aman, serta menilai dan mengontrol tindakan yang dilakukan		Bedah dan Radiologi	√	√						√	√	
	1.10	Mengumpulkan, menyimpan dan mengirim sampel melakukan tes laboratorium standar, dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium		Patologi Mikrobiologi	√	√	√					√	√	√
	1.11	Memutuskan tindakan euthanasia dengan menggunakan metode yang tepat, dan tindakan pemusnahan sesuai prosedur		Patologi	√	√	√					√	√	√
	1.12	Melakukan pemeriksaan ante- dan post mortem hewan serta mengidentifikasi kondisi yang mempengaruhi kualitas dan keamanan produk hewan		Kesmavet	√	√	√					√	√	√
	1.13	Melakukan analisis risiko terhadap penyakit hewan, keamanan dan jaminan mutu produk hewan, serta analisis ekonomi veteriner		Kesmavet	√	√						√	√	√
	1.14	Menyiapkan laporan kasus dan memelihara rekam medik		Penyakit Dalam/ Diagnosa Klinik	√	√						√	√	√
	1.15	Berkomunikasi secara efektif dengan klien dan masyarakat secara efektif (<i>informed consent</i>)		Penyakit Dalam/ Diagnosa Klinik	√	√						√	√	√
PLO 2 Pengetahuan yang harus dikuasai	2.1	Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan (anatomi, fisiologi, biokimia, genetika farmakologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi, imunologi, reproduksi, bedah, penyakit armakologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi, imunologi, reproduksi, bedah, penyakit dalam) untuk menentukan struktur dan fungsi hewan yang sehat, dan semua aspek pengelolaan hewan			√	√						√	√	√
	2.2	Menguasai pengetahuan untuk menilai perilaku hewan dan faktor lingkungan dalam menangani dan mengendalikan hewan		Epidemiologi	√	√							√	√
	2.3	Menguasai metode penelitian dan penerapannya ke semua aspek ilmu kedokteran hewan		Metodologi Penelitian	√	√	√						√	√

2.4	Menguasai pengetahuan tentang etiologi, patogenesis, gejala klinis, diagnosis, serta gangguan yang terjadi pada hewan		Penyakit Dalam/ Diagnosa Klinik	√	√	√					√	√	
2.5	Menguasai pengetahuan tentang perundang-undangan veteriner dan etika profesi		Legislasi	√	√	√					√	√	
2.6	Menguasai dan mampu menyusun sediaan obat dalam bentuk resep secara benar, melakukan transaksi terapeutik dan pengetahuan prinsip pembuatan obat		Reseptur	√	√	√					√	√	
2.7	Menguasai pengetahuan tentang jenis dan kandungan bahan pakan, mampu menyusun formulasi ransum pakan rasional ekonomis, dan dietetik/nutrisi kesehatan		Nutrisi	√	√	√					√	√	
2.8	Menguasai pengetahuan tentang reseptir dan ansaksi terapeutik		Reseptur										
2.9	Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit dan promosi kesehatan serta kesejahteraan hewan			√	√						√	√	
2.10	Menguasai dan menetapkan tindakan pencegahan penyakit berdasarkan prinsip-prinsip kesehatan hewan dan menguasai promosi kesehatan serta kesejahteraan hewan.			√	√						√	√	
2.11	Menetapkan tindakan yang benar terkait masyarakat veteriner, epidemiologi dan zoonosis.		Kesmavet	√	√						√	√	
2.12	Melakukan tindakan reproduksi medik yang meliputi kebuntingan dan kebidanan serta gangguan reproduksi dan inseminasi buatan sebagai salah satu teknologi reproduksi.		Reproduksi dan Kebidanan	√	√						√	√	
2.13	Menguasai pengetahuan kewirausahaan dan teknik komunikasi dan kepemimpinan, dan melakukannya dalam menjalankan fungsi profesi veteriner.		Bisnis Veteriner	√	√						√	√	
2.14	Memiliki dan menguasai pengetahuan dasar tentang organisasi dan manajemen dari praktek dokter hewan serta melakukannya dalam menjalankan fungsi profesi veteriner			√	√						√	√	

PLO 3 Kewenangan dan Tanggung Jawab	3.1	Mampu menetapkan dan memberikan saran tentang pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit hewan			√	√							√	√	
	3.2	Mampu melakukan tindakan medik secara lege artis			√	√	√						√	√	
	3.3	Mampu bekerja secara mandiri maupun kelompok dalam pelayanan kesehatan hewan			√	√	√						√	√	
	3.4	Mampu bertindak secara profesional dan memahami legislasi veteriner serta menerapkan kode etik Dokter Hewan Indonesia			√	√	√						√	√	

Unsur KKNi dan Elemen Komponen merujuk buku Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala Tahun 2016, sebagai berikut;

- KKNi : A) Kemampuan Bidang Kerja;
 B) Pengetahuan yang dikuasai;
 C) Kemampuan Manjerial;
 D) Akuntabilitas.

Elemen Kompetensi;

- 1) Nasionalis dan Karakter Bangsa;
- 2) Akademik Kependidikan (Penguasaan Ilmu & Keterampilan);
- 3) Iptek dan/atau Olahraga (Penguasaan Ilmu & Keterampilan);
- 4) Kemampuan & Keterampilan Berkarya (Kemampuan Berkarya);
- 5) Sikap & Perilaku Berkarya (Sikap & Perilaku Berkarya);
- 6) Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat (Pemahaman Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat)

Lampiran 4. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Kedokteran Hewan

No	Unsur Kompetensi	Diskripsi Kompetensi
1	Landasan Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan takwa kepada Tuhan YME 2. Berakhlak mulia, bermoral, beretika, berkepribadian serta berwawasan kebangsaan dan budaya Indonesia 3. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan sportivitas, dengan menghargai/ toleransi yang tinggi 4. terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat/temuan orisinalitas orang lain dengan mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas 5. Memiliki martabat sebagai insan cendekia, sebagai warga negara yang cinta tanah air dan taat hukum, sebagai warga masyarakat yang peduli sosial dan lingkungan, sebagai warga dunia yang berdaya saing dan cinta perdamaian, serta sebagai sumber daya manusia yang profesional serta memiliki jiwa keluhuran profesi kedokteran hewan di bidang kedokteran hewan. 6. Menegakkan kebenaran, mengembangkan kebersamaan, memiliki jiwa nasionalisme, serta semangat bela negara.
2	Penguasaan Ilmu dan Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip dan teori yang berkaitan dengan medik veteriner 2. Memiliki wawasan etika veteriner, pemahaman terhadap hakekat sumpah dokter hewan, kode etik profesi dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan. 3. Memiliki wawasan di bidang Sistem Kesehatan Hewan Nasional dan legislasi veteriner. 4. Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis dan keterampilan dalam komunikasi profesional (professional communication/ dialogue); 5. Memiliki keterampilan dalam menangani penyakit pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik, dan hewan laboratorium. 6. Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan: (0 pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (assesment) dan penyeliaan kesejahteraan hewan; 7. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity-biosafety), serta pengendalian lingkungan; 8. Memiliki kemampuan dalam "transaksi terapeutik", melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien 9. Memiliki pengetahuan analisis resiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship).
3	Kemampuan berkarya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membaca, menulis dan berkomunikasi profesional (professional communication/ dialogue)menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Mampu menyesuaikan diri terhadap situasi yang dihadapi dalam menyelesaikan permasalahan 3. Mampu bekerja dan belajar dengan kemandirian penuh secara berkelanjutan

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mempunyai tanggung jawab dalam pengembangan pengelolaan yang bersifat profesional terhadap individu maupun kelompok pekerja pada tingkat kualifikasi dibawahnya 5. Mampu melakukan tindakan medis yang lege-artis; 6. Mampu menangani penyakit pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa aquatik, dan hewan laboratorium. 7. Mampu melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (e) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (assesment) dan penyeliaan kesejahteraan hewan; 8. Mampu melakukan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity-biosafety), serta pengendalian lingkungan; 9. Mampu melakukan "transaksi terapeutik", melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien; 10. Mampu melakukan analisis resiko dan analisis ekonomi veteriner
4	Sikap dan perilaku berkarya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi sumpah dokter hewan, kode etik dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan 2. Mengharmonikan sains (ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran hewan), regulasi (legislasi veteriner dan sistem kesehatan hewan nasional) dan sikap keprofesionalan (kepemimpinan, etos kerja, kerjasama, kewirausahaan) 3. Menunjukkan akuntabilitas kelimuan dan keprofesian di bidang kedokteran hewan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggung jawab, menjaga integritas kepakaran yang dimiliki serta mempraktekkan belajar sepanjang hayat. 4. Mewujudkan kemaslahatan manusia melalui kesehatan dan kesejahteraan hewan, serta kelestarian lingkungan 5. Menjadi agen pembaharuan dengan merespons perkembangan IPTEK dan tantangan zaman, bersikap ingin tahu (curiosity). terbuka terhadap kritikan, mempertajam daya analisis, mengembangkan inovasi, membangun kerjasama tim work, dan memberdayakan masyarakat

Lampiran 5. Matrik Keterkaitan Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran dengan KKNI dan Elemen Komponen

No	Rumusan Capaian Pembelajaran	Bidang Keilmuan (Bahan Kajian)									
		Reseptur dan Therapeutik	Managemen Bisnis Veteriner	Etika Veteriner dan Kesrawan	Kesmavet	Mikrobiologi	Parasitologi	Patologi	Reproduksi	Penyakit Dalam	Bedah dan Radiologi
1	Mampu mendiagnosa berbagai penyakit hewan dan melakukan tindakan medik berdasarkan praktik diagnostik klinik dan diagnostik leboratorium klinik secara lengkap dan akurat dari hewan perindividu atau kelompok						√			√	√
2	Mampu melakukan tindakan medik reproduksi (pemeriksaan kebuntingan penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi inseminasi buatan serta teknologi reproduksi dan produksi hewan								√		
3	Menggunakan peralatan Radiografi, ultrasonik dan peralatan lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu diagnostik, secara aman dan sesuai dengan prosedur										√
4	Menangani semua spesies dalam keadaan darurat dan melakukan pertolongan pertama						√			√	
5	Menangani dan mengendalikan hewan secara aman sesuai dengan kaidah kesejahteraan hewan			√							
6	Menilai status gizi hewan (body scoring condition), membuat ransum dan penyusunan nutrisi dietetik untuk kesehatan			√							
7	Membuat resep sediaan obat dan menyetujui mengeluarkan atau pemakaian obat secara benar, memastikan pengelolaan obat-obatan dan	√									

	limbah dengan baik dan benar dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku										
8	Menerapkan prinsip sterilisasi peralatan bedah dan tindakan bedah aseptis untuk meminimalkan risiko kontaminasi (nosocomial Infection)				√	√					
9	Melakukan sedasi, anestesi umum dan regional, pain management secara aman, serta menilai dan mengontrol tindakan yang dilakukan										√
10	Mengumpulkan, menyimpan dan mengirim sampel, melakukan tes laboratorium standar, dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium					√	√	√			
11	Memutuskan tindakan euthanasia dengan menggunakan metode yang tepat, dan tindakan pemusnahan sesuai prosedur							√			
12	Melakukan pemeriksaan ante-dan post mortem hewan serta mengidentifikasi kondisi yang mempengaruhi kualitas dan keamanan produk hewan							√			
13	Melakukan analisis risiko terhadap penyakit hewan, keamanan dan jaminan mutu produk hewan, serta analisis ekonomi veteriner				√						
14	Menyiapkan laporan kasus dan memelihara rekam medik						√			√	
15	Berkomunikasi secara efektif dengan klien dan masyarakat secara efektif (informed consent)									√	
16	Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan (anatomi, fisiologi, biokimia, genetika, farmakologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi, imunologi reproduksi, bedah,				√	√	√	√	√	√	

	penyakit farmakologi mikrobiologi. parasitologi, patologi, Imunologi, reproduksi, bedah, penyakit dalam) untuk menentukan struktur dan fungsi hewan yang sehat dan semua aspek pengelolaan hewan										
17	Menguasai pengetahuan untuk menilai perilaku hewan dan faktor lingkungan dalam menangani dan mengendalikan hewan			√	√						
18	Menguasai metode penelitian dan penerapannya ke semua aspek ilmu kedokteran hewan							√	√		
19	Menguasai pengetahuan tentang etiologi, patogenesis, gejala klinis, diagnosis, serta gangguan yang terjadi pada hewan							√	√		
20	Menguasai pengetahuan tentang perundang-undangan veteriner dan etika profesi			√	√						
21	Menguasai dan mampu menyusun sediaan obat dalam bentuk resep secara benar melakukan transaksi terapeutik dan pengetahuan prinsip pembuatan obat	√									
22	Menguasai pengetahuan tentang jenis dan kandungan bahan pakan mampu menyusun formulasi ransum pakan rasional ekonomis, dan dietetik/nutrisi kesehatan		√								
23	Menguasai pengetahuan tentang reseptir dan ansaksi terapeutik	√									
24	Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit dan promosi kesehatan serta kesejahteraan hewan		√	√							
25	Menguasai dan menetapkan tindakan pencegahan penyakit berdasarkan prinsip-prinsip kesehatan hewan dan		√	√							

	menguasai promosi kesehatan serta kesejahteraan hewan.										
26	Menetapkan tindakan yang benar terkait masyarakat veteriner, epidemiologi dan zoonosis,				√						
27	Melakukan tindakan reproduksi medik yang meliputi kebuntingan dan kebidanan serta gangguan reproduksi dan inseminasi buatan sebagai salah satu teknologi reproduksi.								√		
28	Menguasai pengetahuan kewirausahaan dan teknik komunikasi dan kepemimpinan, dan melakukannya dalam menjalankan fungsi profesi veteriner		√								
29	Memiliki dan menguasai pengetahuan dasar tentang organisasi dan manajemen dari praktek dokter hewan serta melakukannya dalam menjalankan fungsi profesi veteriner		√								
30	Mampu menetapkan dan memberikan saran tentang pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit hewan			√	√						
31	Mampu melakukan tindakan medik secara <i>lege artis</i>		√							√	
32	Mampu bekerja secara mandiri maupun kelompok dalam pelayanan kesehatan hewan		√							√	
33	Mampu bertindak secara profesional dan memahami legislasi veteriner serta menerapkan kode etik Dokter Hewan Indonesia			√	√						

Lampiran 6. Diagram alir mata kuliah pada tiap semester pendidikan profesi dokter hewan



Lampiran 7. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes) Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH)

Capaian pembelajaran (learning outcomes) Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) diselaraskan dengan jenjang kualifikasi 7 pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia

Unsur-Unsur Deskripsi	Deskripsi Generik Level 7	Deskripsi Generik Program Studi (Learning Outcomes Program Studi)	Deskripsi Learning Outcomes Program PPDH
Kemampuan kerja	Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya dibawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara kompherensif kerjanya dengan memanfaatkan IPTEKSuntuk menghasilkan langkah langkah pengembangan strategis organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan diagnosa penyakit hewan, perencanaan dan keputusan pelaksanaan tindakan medik dan nutrisi dietetik, pengawasan keamanan dan mutu produk hewan, pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya melalui penerapan Iptek dalam bidang kedokteran hewan, keamanan mutu produk dan kesejahteraan hewan, serta sistem kesehatan hewan dan lingkungan untuk tujuan pencegahan, pengendalian, pemberantasan dan pengobatan penyakit hewan dan zoonosis. 2. Mampu melakukan keputusan tindakan medik, penulisan resep, menyusun rekam medik, membuat surat keterangan dokter serta melakukan komunikasi, edukasi dan memberikan informasi kepada klien, serta mampu menerapkan 	<p>Mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan diagnosis berbagai penyakit hewan dan melakukan tindakan medik berdasarkan praktik diagnostik klinik dan diagnostik laboratorium klinik secara lengkap dan akurat dari masing-masing individu atau kelompok. 2. Mampu melakukan tindakan medik reproduksi yang meliputi pemeriksaan kebuntingan, kebidanan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi inseminasi buatan. 3. Menggunakan peralatan elektro radiografi, ultrasonic dan pn sebagai alai bantu penetapan diagnostik, secara aman dan akurat sesuai dengan prosedur standar. 4. Menangani gangguan kesehatan semua spesies hewan dalam keadaan darurat dan mampu melakukan pertolongan pertama. 5. Menangani dan mengendalikan hewan secara aman sesuai dengan

		<p>legislasi veteriner melalui peraturan perundangan yang berlaku untuk mewujudkan kesehatan hewan.</p>	<p>kaidah kesejahteraan hewan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menilai status gizi hewan (body scoring condition) menyusun formula ransum pakan rasional ekonomis dan nutrisi dietetik untuk pemulihan kesehatan. 7. Membuat resep sediaan obat dan menyetujui pengeluaran/pemakaian obat secara benar, memastikan pengelolaan obat-obatan dan limbah dengan baik dan benar dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku. 8. Menerapkan prinsip sterilisasi peralatan bedah dan tindakan bedah aseptis untuk meminimalkan resiko kontaminasi (nosocomial infection). 9. Melakukan tindakan operasi dengan langkah yang benar meliputi sedasi, anestesi umum dan regional, pain management secara aman, serta menilai dan mengontrol tindakan yang dilakukan. 10. Mengumpulkan, menyimpan dan cara pengiriman sampel sesuai dengan data analisis yang dibutuhkan, melakukan tes laboratorium lengkap. 11. Memutuskan tindakan euthanasia dengan menggunakan metode yang tepat berdasarkan alasan yang mendasar dan prinsip
--	--	---	---

			<p>kesejahteraan hewan dan tindakan pemusnahan sesuai prosedur.</p> <p>12. Melakukan pemeriksaan ante dan post mortem hewan serta mengidentifikasi kondisi yang dapat mempengaruhi kualitas dan keamanan produk hewan, untuk tujuan penjaminan kesehatan masyarakat.</p> <p>13. Melakukan analisis resiko terhadap penyakit hewan, keamanan dan jaminan mutu produk hewan, serta analisis ekonomi veteriner.</p> <p>14. Menyiapkan laporan kasus secara detail termasuk tindakan yang dilakukan dan memelihara rekam medik.</p> <p>15. Berkomunikasi secara efektif dengan klien dan masyarakat secara efektif dengan membuat informed consent pada tindakan medik</p>
Pengetahuan yang harus dikuasai	Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi dan atau sains didalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.	Menguasai ilmu kedokteran hewan sesuai dengan profesi veteriner, yaitu safety, security, assurance, dan animal welfare, serta pelayanan kesehatan hewan melalui kemampuan melakukan tindakan medik (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif) dan melakukan komunikasi intergratif sebagai upaya penjaminan	<p>1. Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan meliputi anatomi, histologi, fisiologi, biokimia, genetika, farmakologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi, imunologi, reproduksi dan kebidanaan, bedah, penyakit dalam, untuk menentukan struktur dan fungsi hewan yang sehat atau sakit, dan semua aspek pengelolaan hewan.</p> <p>2. Menguasai pengetahuan untuk menilai perilaku hewan faktor lingkungan</p>

			<p>dalam menangani dan mengendalikan hewan.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Menguasai metode penelitian dan penerapannya ke semua aspek ilmu kedokteran hewan.4. Menguasai pengetahuan tentang etiologi penyakit patogenesis, gejala klinis, penetapan diagnosis, serta gangguan patofisiologis pada hewan.5. Menguasai pengetahuan tentang perundang-undangan veteriner dan yang terkait, serta etika profesi dalam bentuk resep secara benar, melakukan transaksi terapeutik dan mengetahui prinsip pembuatan obat.6. Menguasai pengetahuan tentang jenis dan kandungan bahan pakan, mampu menyusun formulasi ransum pakan rasional ekonomis, dan dietetik/nutrisi kesehatan.7. Menguasai dan mampu menyusun sediaan obat dalam bentuk resep secara benar, melakukan transaksi terapeutik dan mengetahui prinsip pembuatan obat.8. Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit dan promosi kesehatan serta kesejahteraan hewan.9. Menguasai dan menetapkan tindakan pencegahan penyakit berdasarkan prinsip-prinsip kesehatan hewan dan menguasai promosi kesehatan serta
--	--	--	--

			<p>kesejahteraan hewan.</p> <p>10. Menetapkan tindakan yang benar terkait masyarakat veteriner, epidemiologi dan zoonosis.</p> <p>11. Melakukan tindakan yang benar terkait masyarakat veteriner, epidemiologi dan zoonosis.</p> <p>12. Melakukan tindakan reproduksi medik yang meliputi kebuntingan dan kebidanana serta gangguan reproduksi dan inseminasi buatan sebagai salah satu teknologi reproduksi</p> <p>13. Menguasai pengetahuan kewirausahaan dan teknik komunikasi dan kepemimpinan, dan melakukannya dalam menjalankan fungsi profesi veteriner.</p> <p>14. Memiliki dan menguasai pengetahuan dasar tentang organisasi dan manajemen dari praktek dokter hewan serta melakukannya dalam menjalankan fungsi profesi veteriner.</p>
Kewenangan dan tanggung jawab	Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mempertanggung jawabkan tindakan medik secara <i>lege artis</i>, baik mandiri maupun berkelompok atas keputusan diagnosis yang dibuatnya. 2. Memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan mampu berkomunikasi bekerja mandiri maupun kelompok, menerapkan etika veteriner, sumpah dan kode 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menetapkan dan memberikan saran tentang pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit hewan. 2. Mampu melakukan tindakan medik veteriner secara <i>lege artis</i>. 3. Mampu bekerja secara mandiri maupun kelompok dalam

		<p>etik dokter hewan serta menunjukkan profesionalisme yang tinggi</p>	<p>pelayanan kesehatan hewan dan zoonotik serta kesehatan masyarakat veteriner.</p> <p>4. Mampu bertindak secara profesional medik dan berlandaskan legislasi veteriner serta menerapkan kode etik Dokter Hewan Indonesia.</p>
--	--	--	--